

**SKRIPSI**

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRUKTUR ORGANISASI  
TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA  
KANTOR BADAN PUSAT STATISTIKA KAB. LUWU**

**ADHA PRATIWI RASYID  
105730418213**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Makassar*

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2017**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR BADAN PUSAT STATISTIKA KABUPATEN LUWU**

Nama Mahasiswa : ADHA PRATIWI RASYID

No. Stambuk/Nirm : 105730418213

Fakultas/jurusan : EKONOMI/AKUNTANSI

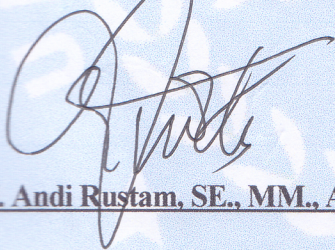
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di periksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu ( S1 ) pada tanggal 14 Oktober 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Oktober 2017

Menyetujui

Pembimbing I



H. Andi Rustam, SE., MM., Ak., CA., CPA

Pembimbing II



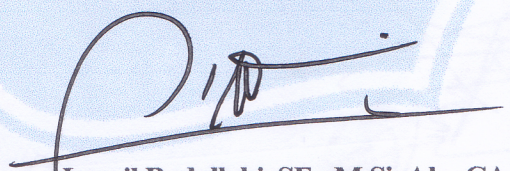
Idrawahyuni, S.Pd., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

  
Ismail Rasulong, SE., MM  
NBM. 903 078

Ketua Jurusan Akuntansi

  
Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak., CA  
NBM. 1073 428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Adha Pratiwi Rasyid dengan No. Stambuk 105730418213 telah diperiksa dan diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : Tahun 1438H/2017M dan telah dipertahankan didepan penguji pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Muharram 1438 H  
Makassar, -----  
14 Oktober 2017 M

**Panitia Ujian :**


1. Pengawas Umum : Dr.H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM

(Rektor unismuh Makassar)

  
(.....)

2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

  
(.....)

3. Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda, MM

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

  
(.....)

4. Penguji :

a. Dr. H. Andi Rustam, SE., MM., Ak., CA., CPAI

  
(.....)

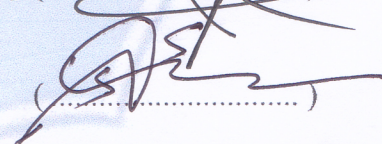
b. Muryani Arsal, SE., MM., Ak., CA., Ph.D

  
(.....)

c. Samsul Rizal, SE., MM

  
(.....)

d. Muh. Nur Rasyid, SE., MM

  
(.....)

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan baginda Nabi Muhammad SAW.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain itu skripsi ini diharapkan dapat membeikan suatu ide atau gagasan baru bagi para pembacanya.

Selesai itu skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati :

1. **Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. **Bapak Ismail Rasulong, SE., MM.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. **Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak **Dr. H. Andi Rustam, SE., MM., Ak., CA., CPAI.** Dan Ibu **Idrawahyuni, S.Pd., M.Si.** yang penuh ketulusan dan kesabaran membimbing serta memberikan pengarahan dengan mencurahkan waktu, tenaga dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. **Dosen dan Karyawan** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. **Pimpinan dan Karyawan** Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Kedua orangtua Peneliti, Ayahanda **Rasyid Alla Pammula** dan Ibunda **Hajerah**, beserta Saudara-saudaraku **Hamzah Haris, Indra Suryadi Rasyid** dan **Heni Julianti Rasyid** terima kasih telah memberikan segalanya, limpahan kasih sayang, do'a, dukungan, dan motivasi. No matter how bad I fell, I always know that you will catch me and help me get up. Thans fo becoming a hero in my life (MOM & DAD)
8. Terspesial kepada **Heriawan Machfud**. Thank you for the time we spent together, thank you for never leaving me in the bad times, thank you for

understanding me, thank you for patience, kidness, thanks for accepting me, and thanks for becoming the best friend in my life.

9. Sahabat-sahabatku tercinta **Ratih Purwasih Achmad, Heni Widyastuti, karmila, Andi Ummi Alifa, Lisdaniar** dan **Nur Alisa** terimah kasih atas dukungan moril dan dan materilnya, kalian yang terbaik.
10. Teman-teman seperjuangan **Ak.4-13** dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Kemudian hanya Kepada Allah peneliti berdo'a semogs kebaikan dan keikhlasan mereka mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT Akhirnya, skripsi ini adalah hasil dari berprosesnya peneliti yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak peneliti harapkan demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Makassar, 7 Agustus 2017

peneliti

## ABSTRAK

**ADHA PRATIWI RASYID. 2017. *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan.*** Dibimbing oleh pembimbing 1 H. Andi Rustam dan pembimbing 2 Idrawahyuni.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh teknologi informasi dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Variabel-variabel independen penelitian ini adalah teknologi informasi dan struktur organisasi, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan data primer atau melalui metode survey dengan memberikan sejumlah kuesioner kepada pegawai badan pusat statistika kabupaten luwu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dan yang mengembalikan kuesioner sebanyak 30 responden.

Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi, **tidak terbukti**. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung pada variabel teknologi informasi yaitu 1,314 dan signifikansi yaitu 0,200 sehingga nilai  $t$  hitung dibawah  $t$  tabel dan signifikansi diatas 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pengaruh yang signifikan dari variabel struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi, **terbukti**. Hal ini dibuktikan dengan nilai Nilai  $t$  hitung pada variabel struktur organisasi yaitu 3,959 dan signifikansi yaitu 0,000 sehingga nilai  $t$  hitung diatas  $t$  tabel dan signifikansi dibawah 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : *Teknologi Informasi, Struktur Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi.*

## ABSTRAC

**ADHA PRATIWI RASYID. 2017. Influence Of Information Technology Of Information Technologi And Organizational Structure To Quality Accounting Information System At Central Statistics Agency Luwu District South Sulawesi Province.** Guided by supervisor 1 H. Andi Rustam and mentor Idrawahyuni.

This study aims to examine and analyze the influence of information technology and organizational structure on the quality of accounting information system. The independent variabels of this research are information technology and organizational structure, in contrast to the dependent variabel of this research is the accounting information system. This study used primary data or through survey method by giving a number of questionnaires to employees of central statistics agency of Luwu regency. The number of samples in this study as many as 30 respondents and who returned the questionnaire as many as 30 respondents.

The data collected were then analyzed by multiple linear regression. Regression test results show thst there is a significant influence of information technology variables on the quality of information system, on proven. This is evidenced by the value of t arithmetic on information technology variables are 1,314 and significance of 0.200 so that the value of t arithmetic under t table and significance above 0.05. Therefore it can be concluded that there is no significant influence of information tecnology variables on the quality of accounting information system. While the significant influence of organizational structure variable on the quality of information system, proven. This is evidenced by the value of the t value arithmetic on the organizational structure that is 3.959 and the significance of 0,000 so that the value of t arithmetic above t table and significance below 0.05. Therefore it can be concluded that there is significant influence of organizational structure variable on the quality of accounting information system.

*Keywords : Information Tecnology, Organizational Structure, Accounting*

*Information System*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian Teknologi Informasi.....	6
B. Sistem Informasi .....	7
C. Sistem Informasi Akuntansi.....	13
D. Struktur Organisasi .....	15
E. Penelitian Terdahulu .....	23
F. Kerangka Pikir .....	34
G. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
C. Variabel Penelitian .....	38

D. Data dan Sumber Data .....	40
E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	50
A. Sejarah.....	50
B. Visi dan Misi .....	51
C. Struktur Organisasi .....	55
D. Job Description .....	56
E. Tahap Pengolahan Data.....	59
BAB V PEMBAHASAN .....	62
A. Hasil Penelitian .....	62
B. Pembahasan.....	75
BAB VI Penutup .....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	62
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Menurut Umur .....	63
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Menurut Lama Kerja .....	63
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan .....	64
Tabel 5.5 Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi .....	64
Tabel 5.6 Uji Validitas Variabel Struktur Organisasi .....	65
Tabel 5.7 Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi .....	66
Tabel 5.8 Uji Reliabilitas .....	67
Tabel 5.9 Hasil Deskriptif Variabel .....	68
Tabel 5.10 Kategori Variabel Teknologi Informasi.....	69
Tabel 5.11 Kategori Variabel Struktur Organisasi.....	70
Tabel 5.12 Kategori Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	70
Tabel 5.13 Uji Normalitas.....	71
Tabel 5.14 Uji Homogenitas .....	72
Tabel 5.15 Hasil Regresi Berganda.....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Informasi selalu menjadi elemen penting dalam aktivitas manusia. Dari waktu ke waktu, informasi selalu di kumpulkan, di analisa, dan di distribusikan menjadi beberapa diferensiasi golongan serta menjadi panduan aktivitas manusia. Tantangan kompetitif lingkungan zaman sekarang, menjadikan informasi sebagai suatu hal yang vital bagi kesuksesan organisasi (Fowzia & Nasrin, 2011: 3). Informasi membantu organisasi mencapai titik optimalnya, efektivitas dari informasi memudahkan mengidentifikasi pesaing dan menganalisa keuntungan kompetitor lain (Malin, 2004 dalam Hossein Heidari). Informasi secara tradisional, yang dulu hanya di gunakan sebagai data dasar untuk di olah nantinya, sekarang informasi dapat di gunakan sebagai alat pengembang perusahaan. Informasi tersebut berwujud laporan keuangan.

Adapun menurut (SAK no 1), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Terjadinya masalah dalam penerapan akuntansi karena kurangnya pengetahuan pemilik atau manajer perusahaan, (Wichman 1984 dalam Rida Prihatni, 2012). Laporan keuangan di harapkan di sajikan secara layak, jelas, dan lengkap agar mengungkapkan

kejadian ekonomi perusahaan. Dalam menyusun laporan keuangan di mungkin menemukan bahaya penyimpangan, kehilangan data, salah tafsir dan ketidakakuratan. Untuk meminimalkan bahaya ini, perusahaan harus berupaya menyesuaikan diri terhadap praktek akuntansi, dalam hal ini adalah mengembangkan seperangkat sistem informasi akuntansi.

Saat ini, pemanfaatan teknologi informasi telah melingkupi segala bidang. Hal ini tidak bisa dipungkiri lagi karena aspek-aspek otomatisasi yang canggih mampu membuat segala pekerjaan menjadi lebih praktis. Perkembangan suatu organisasi saat ini sangat bergantung pada teknologi informasi yang diaplikasikan. Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat. Investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusi.

Penggunaan teknologi informasi (TI) dalam sebuah organisasi sangatlah penting, untuk menerapkan TI haruslah dilihat karakteristik organisasi tersebut. Apakah dengan TI mampu meningkatkan efisiensi sebuah organisasi atau tidak. Pemanfaatan TI untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi baik dalam skala kecil maupun besar, juga mengalami perubahan. Jika awalnya cenderung ke masalah citra organisasi, maka saat ini TI menjadi kebutuhan mendasar dalam menghadapi era global dan *Good Governance*.

Bagian terpenting dalam sebuah organisasi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), karena SIA berperan sebagai struktur penopang langkah-langkah untuk membuat laporan keuangan. Jika semakin disiplin para pengusaha membuat laporan per harian, minggu, bulan, dan tahun maka semakin baik pula laporan keuangan yang dihasilkan. Unsur penting dalam menstrukturasi laporan keuangan tersebut adalah data flow diagram. Sistem informasi yang bersifat jangka panjang merupakan data dasar organisasi yang penting dan efektif dan berguna untuk kesuksesan organisasi, karena performa organisasi tidak dapat untuk menaksir kesuksesan organisasi tanpa alat bantu untuk memonitor, maka dari itu manager memerlukan SIA sebagai alat bantu (Heidari,2006).

Sistem informasi akuntansi menjadi peranan penting untuk strategi bisnis, Banyak dari perusahaan baik dari perusahaan kecil maupun perusahaan kelas atas menggunakan teknologi dalam menjalankan usahanya. Pelaporan akuntansi merupakan sumber utama informasi manajer (Ismail & Mat Zin, 2009: 1). Pemilik Perusahaan dan manajer memerlukan informasi akuntansi yang terkini, terpercaya, dan aktual untuk bisa tetap bertahan dalam persaingan pasar dagang (Amidu et al., 2011: 146). Dengan adanya SIA yang menghasilkan pelaporan maka dari berbagai akun dalam pelaporan, dapat dilihat mana saja beban yang dapat di kurangi dalam produktivitas perusahaan dan faktor produksi apa saja yang dapat di optimalkan.

Sebagian besar perusahaan menggunakan teknologi sebagai alat untuk mengontrol bisnis dan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan.

Kemajuan teknologi, mengarahkan perusahaan untuk membuat manajemen informasi untuk mengambil peran penting dalam bersaing dengan perdagangan yang lebih kompetitif. Dengan teknologi informasi dan komunikasi, perusahaan tidak hanya bersaing dengan perusahaan dalam negeri, namun perusahaan juga bersaing dengan perusahaan antar negara. Kemudahan yang ditawarkan dalam teknologi informasi, memaksa perusahaan secara tidak langsung untuk menjadi suatu masyarakat global.

Siap atau tidaknya perusahaan dalam persaingan global akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Perusahaan yang melihatnya sebagai potensi, akan menjadikan asset informasi menjadi suatu kunci kesuksesan di masa depan, sedangkan perusahaan yang melihatnya sebagai rintangan, akan hancur di kemudian hari. System akuntansi dalam transaksi pembelian yang baik pada suatu perusahaan sangat berguna sebagai informasi untuk manajer sebagai pemakai informasi pihak internal maupun pengguna informasi pihak eksternal. Semakin handal dan akurat informasi yang diperoleh, maka semakin tepat keputusan yang akan dihasilkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap kualitas system informasi akuntansi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi, akuntansi, manajemen, dan informatika sebagai satu komponen yang terkait satu dengan yang lainnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan evaluasi organisasi atau perusahaan dalam menata dan membangun kejayaan demi terwujudnya tujuan bersama.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Teknologi Informasi**

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang selanjutnya dikenal dengan istilah Teknologi Informasi (TI). Pada awalnya, teknologi informasi dikembangkan manusia pada masa prasejarah dan berfungsi sebagai sistem untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu dan binatang buruannya. Sampai saat ini teknologi informasi terus terus berkembang tetapi penyampaian dan bentuknya sudah lebih modern.

Menurut Warsita (2008:135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Lantip dan Rianto (2011:4) teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Uno dan Lamatenggo (2011:57) juga mengemukakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Menurut McKeown dalam Suyanto (2005:10) teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Teori yang lain juga diungkapkan oleh Williams dalam Suyanto (2005:10) teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi. Teori pendukung yang lain menurut Behan dan Holme dalam Munir (2009:31) teknologi informasi dan komunikasi adalah segala sesuatu yang mendukung untuk *record*, menyimpan, memproses, mendapat lagi, memancar/mengantarkan dan menerima informasi.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (*hardware, software, useware*) yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas.

## **B. Sistem Informasi**

### 1. Pengertian sistem

Sistem Menurut pendapat Satzinger, J.W., Jackson, R.B., & Burd, S.D. (2010: 6) adalah kumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan yang berfungsi bersama untuk mencapai beberapa hasil. Sistem menurut pendapat O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2008: 24) adalah sekelompok komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama

kearah tujuan bersama dengan menerima masukan-masukan dan menghasilkan keluaran dalam proses pengelolaan transformasi atau perubahan.

Menurut Taufiq (2002: 1), sistem bisa ditafsirkan sebagai kesatuan elemen yang memiliki keterkaitan. Beberapa elemen dapat digabung menjadi suatu unit, kelompok atau komponen sistem dengan fungsi tertentu. Komponen sistem ini bisa dilihat, dianggap, atau memang dirancang untuk berfungsi mandiri sebagai *modul* sistem (lepas dari sistem tetapi masih berkaitan dengan sistem pada mana modul ini menginduk).

Sistem adalah suatu kumpulan elemen-elemen atau komponen komponen yang merupakan himpunan bagian-bagian yang satu sama lainnya berinteraksi dan bersamasama beroperasi mencapai suatu tujuan tertentu. (Henry C. Lucas Jr, Analisis Desain dan Implementasi, 1993)

Dari pengertian diatas dapatlah dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut dalam hal ini menyangkut dengan manajemen akuntansi.

- a) Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur, misalnya dalam sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan.
- b) Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan, unsur-unsur sistem berhubungan erat satu dengan

yang lainnya dan sifat serta kerjasama antar unsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.

- c) Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
- d) Suatu sistem merupakan bagian dari sistem yang lain yang lebih besar, misalnya seperti sistem akuntansi pokok merupakan bagian dari sistem akuntansi keuangan.

## 2. Pengertian Informasi

Istilah informasi sering kita soroti dalam lingkup Teknologi, seperti istilah teknologi informasi yang umum kita ketahui. Namun informasi memiliki pengertian yang sangat luas bukan hanya ada dalam teknologi. Secara Etimologi, kata informasi ini berasal dari kata bahasa Perancis kuno *informacion* (1387) mengambil istilah dari bahasa latin yaitu *informationem* yang berarti “konsep, ide atau garis besar,”.

Informasi menurut pendapat O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2008: 24) adalah data yang ditempatkan dalam konteks yang berarti dan berguna untuk pengguna terakhir. Informasi menurut pendapat Stair, R.M., & Reynolds, G.W. (2010: 5) adalah sekumpulan fakta-fakta yang diolah dengan sedemikian caranya sehingga memiliki nilai tambah dibalik nilai dari fakta individu itu sendiri.

### a. Pengertian sistem informasi

Sistem informasi menurut pendapat Satzinger, J.W., Jackson, R.B., & Burd, S.D. (2010, p6-7) adalah kumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan yang mengumpulkan, memproses,

menyimpan, dan menyediakan sebagai keluaran informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas bisnis. Sistem informasi didefinisikan oleh Jogiyanto (1999: 11) yaitu suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi dapat terdiri dari beberapa komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*). Sebagai suatu sistem, masing-masing blok saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran.

Dalam sistem informasi, organisasi pelaksana sistem mengandalkan dua perangkat yaitu *hardware* dan *software*. Yang dimaksud '*hardware*' (perangkat keras) adalah peralatan-peralatan seperti Komputer (PC Computer), Printer, CD ROM, HardDisk, dan sebagainya, sedangkan '*software*' (perangkat lunak) adalah program komputer yang memfungsikan '*hardware*' tersebut yang dibuat khusus untuk keperluan pengolahan data-data (Taryana 2010: 1).

b. Nilai informasi

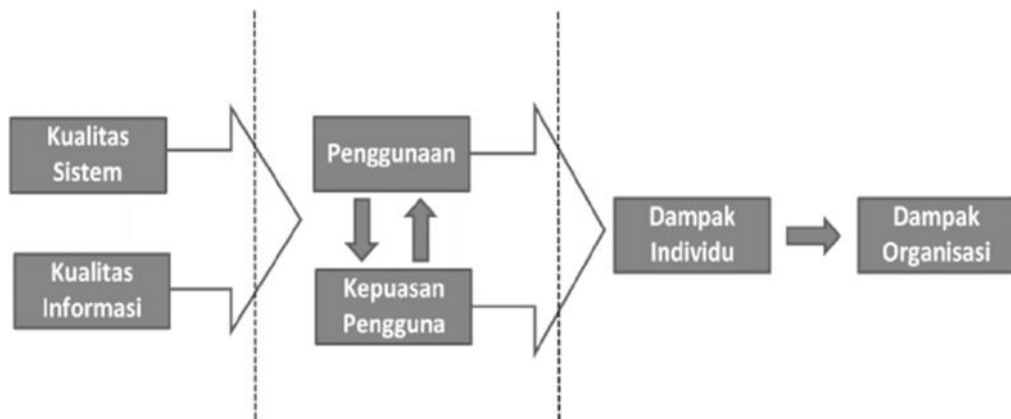
Nilai informasi ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi bermanfaat apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

(Jogiyanto HM, Analisis Desain dan Sistem Informasi; Suatu Pendekatan Terstruktur, 1990). Informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan, sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah yang tertentu dengan biaya untuk memperolehnya. Karena sebagian besar informasi dinikmati tidak hanya oleh satu pihak di dalam suatu perusahaan. Demikian juga selanjutnya sebagian besar informasi tidak dapat dengan pasti ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

### 3. Model kesuksesan sistem informasi

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesuksesan sistem informasi, dan salah satunya adalah DeLone dan McLean (1992). Model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean cepat mendapat tanggapan karena model tersebut sederhana, valid, dan memang sedang dibutuhkan untuk menjadi acuan dalam membuat sistem informasi yang dapat diterapkan dengan sukses (Jogiyanto, 2007), selain itu dari hasil penelitian Nils Urbach, Stefan Smolnik, dan Gerold Riempp dengan judul *A Methodological Examination of Empirical Research on Information System Success: 2003 to 2007*, menunjukkan bahwa model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean merupakan model yang paling banyak digunakan sebagai ukuran kesuksesan sistem informasi.

Berdasarkan teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dikaji, DeLone dan McLean pada tahun 1992 kemudian mengembangkan suatu model parsimoni yang mereka sebut dengan model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean (D&M IS Success Model):



Gambar 2.1 D&M IS Success Model

Model tersebut merefleksikan ketergantungan dari enam faktor pengukur (variabel) kesuksesan sistem informasi, enam faktor tersebut adalah: (a) kualitas sistem (*system quality*), (b) kualitas informasi (*information quality*), (c) penggunaan (*use*), (d) kepuasan pemakai (*user satisfaction*), (e) dampak individual (*individual impact*), dan (f) dampak organisasi (*organization impact*)

Model kesuksesan ini didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi-dimensi di model. Model ini tidak mengukur ke enam faktor pengukuran kesuksesan sistem informasi secara independen tetapi mengukurnya secara keseluruhan satu mempengaruhi yang lainnya.

## C. Sistem Informasi Akuntansi

### 1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Moscovice, dkk (2001: 56), “Sistem informasi akuntansi adalah subsistem informasi dalam sebuah organisasi yang mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem suatu entitas dan mengkomunikasikannya kepada subsistem pengolah informasi organisasi.

Berdasarkan informasi diatas, maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah kombinasi dari berbagai sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.

### 2. Subsistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2001:39), “Sistem informasi akuntansi terdiri atas tiga subsistem utama antara lain sebagai berikut:

- a) Sistem pemrosesan transaksi (SPT) / *transaction processing system* (TPS) merupakan pusat dari seluruh fungsi sistem informasi informasi dengan:
- b) Mengkonversi peristiwa ekonomi ke transaksi keuangan.
- c) Mencatat transaksi keuangan dalam *record* akuntansi (jurnal dan buku besar).
- d) Mendistribusikan informasi keuangan yang utama ke personel operasi untuk mendukung kegiatan operasional harian mereka.



- 1) Sistem pelaporan buku besar/keuangan (SBB/PK)/*General Ledger/Financial Reporting System (GL/FRS)*.

Sistem buku besar (SBB) dan sistem pelaporan keuangan (SPK) adalah subsistem yang saling erat terkait. Namun demikian, karena interdependensi operasional mereka, keduanya dipandang sebagai suatu sistem tunggal yang integratif-SBB/PK. Besarnya input ke sistem BB datang dari siklus transaksi. Rangkuman aktivitas siklus transaksi ini diproses oleh SBB untuk memperbaharui akun-akun kontrol buku besar,

Sedangkan sistem pelaporan keuangan mengukur dan melaporkan status sumber daya keuangan dan perubahan dalam sumber daya-sumber daya tersebut, informasi ini dikomunikasikan terutama bagi pemakai eksternal.

- 2) Sistem Pelaporan Manajemen (*Management Reporting System*).

Menyediakan informasi keuangan internal yang diperlukan untuk memajemen sebuah bisnis. Para manajer memerlukan informasi yang berbeda untuk berbagai jenis keputusan yang harus dilakukan. Laporan yang dihasilkan meliputi anggaran, laporan varians, analisis biaya-volume-laba, dan laporan yang menggunakan data biaya lancar (bukan yang historis)”

- a. Komponen informasi akuntansi

Romney dan Steinbart (2003) menyatakan. “Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu:

- 1) *People*, yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai fungsi.
- 2) *Procedures*, baik yang manual maupun otomatis termasuk dalam kegiatan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data tentang kegiatan organisasi.

- 3) Data, tentang kegiatan / proses bisnis organisasi.
  - 4) *Software*, digunakan untuk memproses data organisasi.
  - 5) *Information, technology, infrastructure*, termasuk di dalamnya komputer, peralatan komunikasi jaringan.
- b. Siklus transaksi pada sistem informasi akuntansi

Menurut Boockholdt (1999: 520-523), siklus transaksi akuntansi dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

- 1) *Financial cycle consists of those accounting transactions that record the acquisition of capital from owner and creditor, the use of that capital to acquire productive assets, and the reporting to owners and creditors on how is used.* Dapat diartikan siklus keuangan terdiri dari transaksi akuntansi yang mencatat akuisisi modal dari pemilik dan kreditur, yang penggunaannya untuk memperoleh asset produktif yang dilaporkan kepada pemilik dan kreditur.
- 2) *Expenditure cycle consist of those transactions incurred to acquire material and overhead items for the conversion proses of the bussiness.* Dapat diartikan siklus pengeluaran terdiri dari transaksi yang terjadi untuk memperoleh bahan baku dan barang *overhead* yang digunakan dalam proses konversi.
- 3) *Conversion cycle contains those transaction incurred when input are converted into salable goods or services.* Dapat diartikan siklus konversi terdiri dari transaksi yang terjadi pada saat input dikonversi menjadi barang yang dapat dijual atau jasa.
- 4) *Revenue cycle includes the accounting transactions that record the generation of revenue from the output of the conversion proses."* Dapat diartikan siklus pendapatan termasuk dalam transaksi akuntansi yang mencatat generasi pendapatan dari output yang dihasilkan dalam proses konversi.

#### **D. Struktur Organisasi**

##### 1. Pengertian organisasi

Dalam pengertian sederhana organisasi sering diartikan sebagai kelompok orang yang bekerjasama dan ingin mencapai tujuan bersama. Organisasi didirikan karena beberapa tujuan tertentu yang hanya dapat dicapai melalui tindakan yang harus dilakukan bersama-sama, apakah tujuan itu berupa laba, pemberian pendidikan, sosial dan lain-lain.

Dalam literatur dewasa ini, arti organisasi beraneka ragam. Walaupun banyak perbedaan dalam memberikan pengertian atau definisi organisasi oleh beberapa ahli manajemen, tetapi perbedaan-perbedaan tersebut mempunyai elemen dasar yang sama yaitu adanya sekelompok orang, kerjasama, proses pembagian kerja, pengaturan hubungan dan tujuan yang hendak dicapai. Atmosudirdjo dalam Wursanto (2005:53) mendefinisikan organisasi itu sebagai struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan yang tertentu.

- a. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut: Organisasi adalah suatu himpunan interaksi manusia yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang terikat dalam suatu ketentuan yang telah disetujui bersama.
- b. Organisasi merupakan suatu wadah dan alat pelaksanaan proses manajemen untuk mencapai tujuan bersama.
- c. Organisasi merupakan suatu sistem terbuka dan organisasi sebagai kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Organisasi adalah tempat kerjasama formal dari sekelompok orang, dalam melakukan tugas-tugasnya.
- e. Adanya pembagian kerja dan hubungan kerja antara sesama karyawan, pendelegasian wewenang dan koordinasi tugas-tugas.

Setiap perusahaan atau lembaga pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan organisasi, dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Menurut Siswanto (2005:85) struktur organisasi menspesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka ragam yang dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja.

Menurut Hasibuan (2010:128) struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Pengertian lain dari struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter, 2007:284).

Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Kerangka kerja organisasi tersebut disebut sebagai desain

organisasi (*organizational design*) dan bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan struktur organisasi (*organizational structure*).

Persoalan menyusun organisasi yang sesuai di dalam manajemen dapat mendorong pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha. Dengan adanya struktur organisasi, maka stabilitas dan kontinuitas organisasi tetap bertahan.

Struktur organisasi mengindikasikan alur perintah yang mengindikasikan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing tipe karyawan. Struktur organisasi berfungsi sebagai alat untuk membimbing ke arah efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam meraih tujuan organisasi.

## 2. Unsur-unsur struktur organisasi

Seperti halnya dalam organ tubuh manusia, dalam struktur organisasi pun terdapat elemen yang perlu dianalisis. Stoner dan Wengkell dalam buku Siswanto (2005:90) mengemukakan adanya empat elemen yang berguna untuk menganalisis struktur organisasi sebagai berikut:

### a. Spesialisasi aktivitas (*Specialization of activities*)

Spesialisasi aktivitas mengacu pada spesialisasi tugas-tugas individual dan kelompok kerja dalam organisasi (pembagian kerja) dan pengaturan-pengaturan tugas-tugas tersebut menjadi satuan-satuan kerja (departementasi). Di dalam sebuah organisasi pembagian tugas pekerjaan adalah keharusan mutlak, tanpa itu kemungkinan terjadinya tumpang tindih sangat besar. Pembagian tugas pekerjaan pada

akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen terkecil dalam organisasi (departementalisasi) merupakan dasar yang digunakan untuk mengelompokkan sejumlah pekerjaan menjadi satu kelompok.

Koordinasi aktivitas yaitu proses dalam mengintegrasikan seluruh aktivitas dan fungsi-fungsi sub organisasi dari berbagai departemen atau bagian dalam organisasi, untuk menciptakan keserasian gerak langkah unit-unit yang ada dalam pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

- b. Sentralisasi dan Desentralisasi pengambilan keputusan (*Centralization and Decentralization of decision making*).

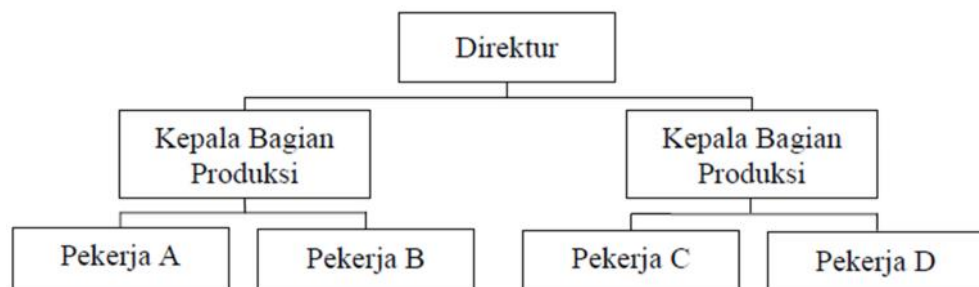
Sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan mengacu pada lokasi otoritas pengambilan keputusan. Dalam struktur organisasi yang di sentralisasi, keputusan diambil pada tingkat tinggi oleh manajer puncak, atau bahkan oleh seorang saja. Dalam struktur yang didesentralisasikan, gaya pengambilan keputusan dibagi diantara para bawahan pada hirarki manajemen menengah dan bawah.

- c. Bentuk struktur organisasi

Bentuk struktur organisasi pada umumnya berbeda-beda serta memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Berdasarkan hubungan yang ada pada organisasi menurut Hasibuan (2010:150) terdapat lima jenis bentuk struktur utama organisasi, bentuk struktur organisasi tersebut dapat dibedakan sebagai berikut :

### 1) Bentuk organisasi lini (*Line Organization*)

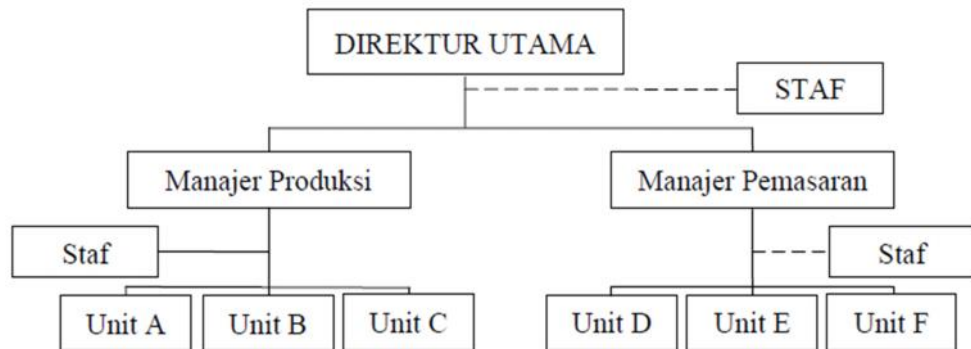
Organisasi lini ini diciptakan oleh Henry Fayol, dalam tipe organisasi lini terdapat garis wewenang, kekuasaan yang menghubungkan langsung secara vertikal dari atasan ke bawahan. Bentuk atau sistematika struktur organisasi ini ditampilkan dalam gambar bentuk struktur organisasi lini berikut:



Gambar 2.2 Bentuk struktur organisasi lini

### 2) Bentuk organisasi lini dan staf (*Line and staff organization*)

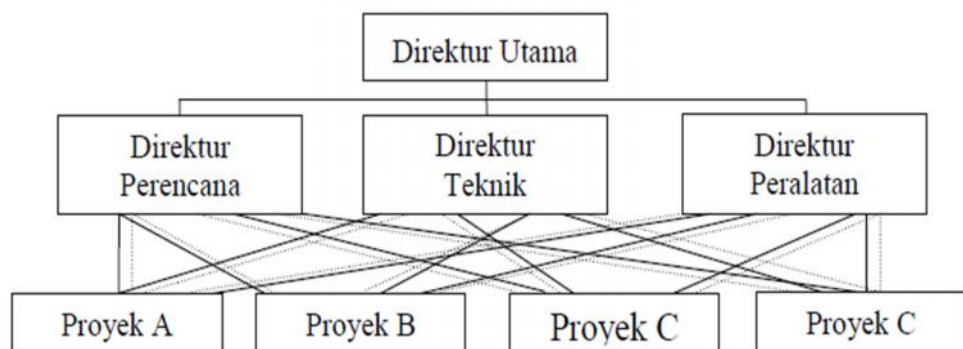
Bentuk organisasi lini dan staf pada dasarnya merupakan kombinasi dari organisasi lini dan organisasi fungsional. Asas kesatuan komando tetap dipertahankan dan pelimpahan wewenang berlangsung secara vertikal dari pucuk pimpinan kepada pimpinan di bawahnya. Pucuk pimpinan tetap sepenuhnya berhak menetapkan keputusan, kebijaksanaan, dan merealisasikan tujuan perusahaan. Dalam membantu kelancaran tugas pimpinan, ia mendapat bantuan dari para staf. Tugas para staf hanya memberikan bantuan, pemikiran saran-saran, data, informasi, dan pelayanan kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan keputusan dan kebijaksanaannya.



Gambar 2.3 Bentuk struktur organisasi lini dan staf

### 3) Bentuk organisasi fungsional

Bentuk organisasi ini disusun berdasarkan sifat dan macam pekerjaan yang harus dilakukan. Pada tipe organisasi ini, masalah pembagian kerja mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, pembagian kerja didasarkan pada “spesialisasi” yang sangat mendalam dan setiap pejabat hanya mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan sesuai dengan spesialisasinya.



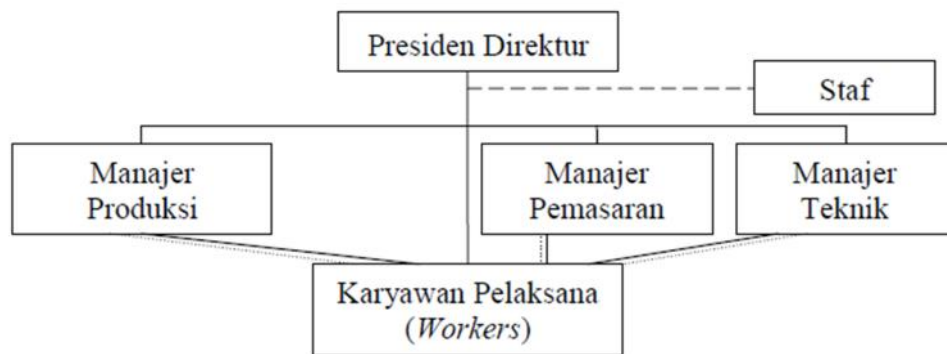
Gambar 2.4 Bentuk organisasi fungsional

### 4) Bentuk organisasi lini, staf dan fungsional

Merupakan kombinasi dari organisasi lini, lini dan staf, dan fungsional, biasanya diterapkan pada organisasi besar serta kompleks. Pada tingkat Dewan Komisaris (*board of director*) diterapkan tipe organisasi lini dan staf, sedangkan pada tingkat *middle manager* diterapkan tipe organisasi



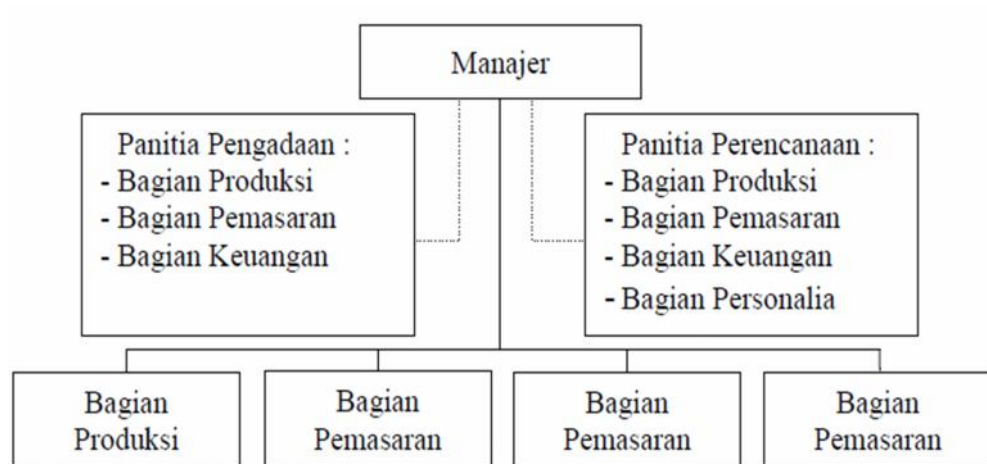
fungsional (Hasibuan, 2010: 158). Organisasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan kebaikan dan menghilangkan kelemahan dari ketiga tipe organisasi tersebut.



Gambar 2.5 Bentuk organisasi lini, staf dan fungsional

##### 5) Bentuk Organisasi Komite

Suatu organisasi yang masing-masing anggota mempunyai wewenang yang sama dan dipimpinnya kolektif. Organisasi komite (*panitia = committees organization*) mengutamakan pimpinan, artinya dalam organisasi ini terdapat pimpinan “kolektif presidium/*plural executive*” dan komite ini bersifat manajerial. Komite dapat juga bersifat formal atau informal, komite-komite itu dapat dibentuk sebagai suatu bagian dari struktur organisasi formal, dengan tugas-tugas dan wewenang dibagikan secara khusus (Wursanto, 2005: 100).



Gambar 2.6 Bentuk organisasi komite

### E. Penelitian Terdahulu

Bagus Kusuma Ardi, 2013 yang membahas tentang Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi, Kemajuan Teknologi Informasi mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA). Kemajuan Teknologi Informasi mempengaruhi perkembangan Sistem Informasi Akuntansi dalam hal pemrosesan data, pengendalian internal perusahaan, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan dan sebagainya. Dengan adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut Sistem Informasi Akuntansi berbasis computer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka berdampak pula dengan praktik pengauditan dan proses pengelolaan data akuntansi.

Ni Made Sri Rukmiyati, I Ketut Budiarta, 2013 yang membahas tentang Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* pada kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi (studi empirisi

pada hotel berbintang di provinsi Bali) Dengan hasil penelitian yaitu Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan informasi dalam pengembangan *software* aplikasi Sistem Akuntansi Perhotelan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem akuntansi

Ni Made Sugiartini, Ida Bagus Dharmadiaksa, 2013 yang membahas tentang Pengaruh efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi pada kinerja individu dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi Dengan hasil penelitian yaitu Pengaruh budaya organisasi terhadap hubungan antara efektivitas teknologi SIA pada kinerja individu dapat dikatakan bukan memoderasi (memerkuat atau memerlemah), melainkan hubungan langsung dengan variable

Agus Wahyu Arya Damana, I Made Sadha Suardikha, 2011 yang membahas tentang Pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan, ukuran organisasi dan keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Dengan hasil penelitian yaitu Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kabupaten Klungkung. Pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kabupaten Klungkung.

Simon Nisja Putra Zai, Anastasya Fenyta Dewi, 2010 yang membahas tentang Pengaruh pentingnya sistem, kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kegunaan dan kepuasan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (Studi kasus di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten)

Dengan hasil penelitian yaitu jika semakin tinggi persepsi responden terhadap pentingnya sistem, maka akan berpengaruh terhadap menurunnya tingkat kepuasan pengguna.

Isti Nugraheni Saputri, 2016 yang membahas tentang Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat Boyolali) Dengan hasil penelitian yaitu Lingkup penelitian dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang sejenis dan hasil penelitian kurang maksimal.

Khoirul Habib Syahroni, 2014 yang membahas tentang Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual (Studi kasus pada bank BPR di Kabupaten Karanganyar) Dengan hasil penelitian yaitu Variabel independen yang digunakan dalam penelitiannya pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas – teknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi, sehingga masih sangat kurang untuk mengukur kinerja individual.

Septiana Nur Faidah, 2016 yang membahas tentang Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Pada Kualitas Informasi (Survei Pada BUMN Sektor Transportasi di Kota Bandung) Dengan hasil penelitian yaitu Penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan hasil yang didapat dari perhitungan

berdasarkan standar *Global Reporting Inisiative* ISO 26000. Kemudian dideskripsikan dan disimpulkan sehingga diperoleh penjelasan tentang hasil penerapan *Sustainability Report*.

Inta Budi Setya Nusa, 2012 yang membahas tentang Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi. Dengan hasil penelitian yaitu Struktur organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Fenomena yang terjadi pada sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi *software* MPN belum sepenuhnya terintegrasi, sama halnya dengan komponen *database* dalam sistem informasi akuntansi Ditjen Pajak sering terjadi kegagalan migrasi data serta *hardware* yang digunakan oleh Ditjen Pajak kualitasnya belum sesuai dengan kebutuhan pengguna, karena pada komponen jaringan telekomunikasi koneksi data KPP ke Kantor Pusat yang sering terputus yang dipicu transisi jaringan, akibat kondisi tersebut berakibat pada menumpuknya data wajib pajak yang tidak bisa terekam di *database* kantor pusat Ditjen Pajak.

Diana Rahmawati, 2010, yang membahas tentang, Peran Teknologi Informasi Dalam Hubungan Informasi Dalam Hubungan Organisasi Dengan Lingkungan (Suatu Kajian Teori). Dengan hasil penelitian yaitu Peran teknologi informasi dalam hubungan antara lingkungan dengan struktur organisasi adalah teknologi informasi sebagai mediator/perantara hubungan antara atribut lingkungan dengan atribut struktur organisasi. Teknologi informasi dapat ditempatkan/ diperlakukan sebagai variabel *mediating (intervening)* dalam hubungan antara atribut lingkungan dengan atribut struktur

organisasi karena tingginya tingkat pemanfaatan/penggunaan teknologi informasi diperusahaan dan penerapan teknologi informasi merupakan kebutuhan yang penting dalam mengelola aktivitas-aktivitas bisnis perusahaan. Teknologi informasi sudah menjadi elemen penting dalam pencapaian tujuan organisasi untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan. Keberadaan teknologi informasi sangat diperlukan untuk menciptakan respon struktural yang diinginkan pihak manajemen dalam mengantisipasi adanya perubahan lingkungan.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Hasil Penelitian-penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Variabel	Kesimpulan
1.	Bagus Kusuma Ardi	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi	2013	1 Kemajuan Teknologi Informasi 2 Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi	Kemajuan Teknologi Informasi mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA). Kemajuan Teknologi Informasi mempengaruhi perkembangan Sistem Informasi Akuntansi dalam hal pemrosesan data, pengendalian internal perusahaan, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan dan sebagainya. Dengan adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut Sistem Informasi Akuntansi berbasis computer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka berdampak pula dengan praktik pengauditan dan proses pengelolaan data akuntansi.

2.	Ni Made Sri Rukmiyati I Ketut Budiarta	Pengaruh kualitas sistem informasi ,kualitas informasi dan <i>perceived usefulness</i> pada kepuasan pengguna akhir <i>software</i> akuntansi (studi empirisi pada hotel berbintang di provinsi Bali)	2013	1. kualitas sistem informasi 2. <i>perceived usefulness</i> 3. kepuasan pengguna akhir <i>software</i> akuntansi	Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan informasi dalam pengembangan <i>software</i> aplikasi Sistem Akuntansi Perhotelan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem akuntansi.
3.	Ni Made Sugiartini Ida Bagus Dharmadiaksa	Pengaruh efektivitas teknolog sistem informasi akuntansi pada kinerja individu dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi	2013	1. efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi 2. budaya organisasi sebagai pemoderasi	Pengaruh budaya organisasi terhadap hubungan antara efektivitas teknologi SIA pada kinerja individu dapat dikatakan bukan memoderasi (memperkuat atau memperlemah), melainkan hubungan langsung dengan variabel.
4.	Agus Wahyu Arya Damana I Made Sadha Suardikha	Pengaruh keterlibatan pemakai,pelatihan ,ukuran organisasi dan keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	2011	1. keterlibatan pemakai,pelatihan ,ukuran organisasi dan keahlian pemakai 2. kinerja sistem	Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kabupaten Klungkung.Pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kabupaten Klungkung.



				informasi akuntansi	
5	Simon Nisja Putra Zai Anastasya Fenyta Dewi	Pengaruh pentingnya sistem, kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kegunaan dan kepuasan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (Studi kasus di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten)	2010	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pentingnya sistem, kualitas sistem dan kualitas informasi</li> <li>2. kegunaan dan kepuasan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi</li> </ol>	<p>jika semakin tinggi persepsi responden terhadap</p> <p>pentingnya sistem, maka akan berpengaruh terhadap menurunnya tingkat kepuasan pengguna.</p>
6	Isti Nugraheni Saputri	Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat Boyolali)	2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kualitas sistem informasi akuntansi</li> <li>2. kepuasan pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi</li> </ol>	Lingkup penelitian dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang sejenis dan hasil penelitian kurang maksimal.

7	Khoirul Habib Syahroni	<p>Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual (Studi kasus pada bank BPR di Kabupaten Karanganyar)</p>	2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan kepercayaan</li> <li>2. teknologi informasi terhadap kinerja individual</li> </ol>	<p>Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas – teknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi, sehingga masih sangat kurang untuk mengukur kinerja individual.</p>
8	Septiana Nur Faidah	<p>Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Pada Kualitas Informasi (Survei Pada BUMN Sektor Transportasi di Kota Bandung)</p>	2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi</li> <li>2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>3. Dampaknya Pada Kualitas Informasi</li> </ol>	<p>Penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan hasil yang didapat dari perhitungan berdasarkan standar <i>Global Reporting Initiative</i> ISO 26000. Kemudian dideskripsikan dan disimpulkan sehingga diperoleh penjelasan tentang hasil penerapan <i>Sustainability Report</i>.</p>

9	Inta Budi Setya Nusa	Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi (Survey Pada 10 KPP di Kanwil Jawa Barat I)	2012	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Struktur Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>2 Implikasinya Pada Kualitas Informasi</li> </ol>	<p>Struktur organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Fenomena yang terjadi pada sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi <i>software</i> MPN belum sepenuhnya terintegrasi, sama halnya dengan komponen <i>database</i> dalam sistem informasi akuntansi Ditjen Pajak sering terjadi kegagalan migrasi data serta <i>hardware</i> yang digunakan oleh Ditjen Pajak kualitasnya belum sesuai dengan kebutuhan pengguna, karena pada komponen jaringan telekomunikasi koneksi data KPP ke Kantor Pusat yang sering terputus yang dipicu transisi jaringan, akibat kondisi tersebut berakibat pada menumpuknya data wajib pajak yang tidak bisa terekam di <i>database</i> kantor pusat Ditjen Pajak.</p>
10	Diana Rahmawati	Peran Teknologi Informasi Dalam Hubungan Informasi Dalam Hubungan Organisasi Dengan Lingkungan (Suatu Kajian Teori)	2010	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Informasi Dalam Hubungan Informasi</li> <li>2. Hubungan Organisasi Dengan Lingkungan</li> </ol>	<p>Peran teknologi informasi dalam hubungan antara lingkungan dengan struktur organisasi adalah teknologi informasi sebagai mediator/perantara hubungan antara atribut lingkungan dengan atribut struktur organisasi. Teknologi informasi dapat ditempatkan/diperlakukan sebagai variabel <i>mediating (intervening)</i> dalam hubungan antara atribut</p>

					<p>lingkungan dengan atribut struktur organisasi karena tingginya tingkat pemanfaatan/penggunaan teknologi informasi diperusahaan dan penerapan teknologi informasi merupakan kebutuhan yang penting dalam mengelola aktivitas-aktivitas bisnis perusahaan. Teknologi informasi sudah menjadi elemen penting dalam pencapaian tujuan organisasi untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan. Keberadaan teknologi informasi sangat diperlukan untuk menciptakan respon struktural yang diinginkan pihak manajemen dalam mengantisipasi adanya perubahan lingkungan.</p>
--	--	--	--	--	---

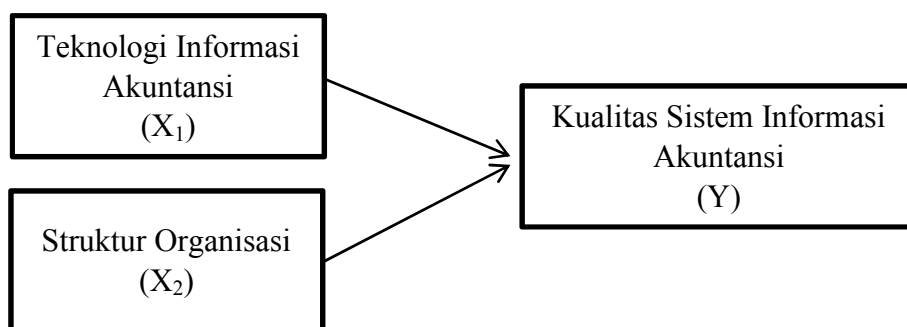
## F. Kerangka Pikir

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Dalam penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Berikut merupakan variabel penelitian yang digunakan, dengan lambang yang digunakan, variabel penelitian dilambangkan untuk mempersingkat penulisan baik dalam tabel, maupun dalam penggambaran. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah:

1. Kualitas teknologi informasi yang dilambangkan dengan  $X_1$
2. Kualitas struktur organisasi yang dilambangkan dengan  $X_2$

Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kualitas sistem informasi akuntansi yang dilambangkan dengan  $Y$ .

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.7 Kerangka pikir

## **G. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penulis mencoba merumuskan kesimpulan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Variable Teknologi Informasi berpengaruh terhadap variabel Kualitas Sistem Informasi akuntansi.

Hipotesis 2 : Variabel Struktur Organisasi berpengaruh terhadap variable Kualitas Sistem Informasi akuntansi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik (Sukmadinata, 2009: 56). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh teknologi informasi dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik” (Tanzeh dan Suyitno, 2006: 45).

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk oprasionaisasi variabel masing-masing. Realibilitas dan Validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan penelitian ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model

penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan tehnik analisis dan formula statistik yang akan digunakan (Tanzeh, 2009: 19-20).

Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan pengaruh variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada faktor lain (Hasan, 2002: 23). Arikunto mengemukakan bahwa, "penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu". Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel atau lebih yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut (Arikunto, 2006: 12). Penentuan ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (teknologi informasi dan struktur organisasi) terhadap variabel dependen (kualitas informasi).

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang



dimiliki (Tazeh dan Suyitno, 2006: 50). Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa (Surachman, 1990: 93) Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki (1983: 52).

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/pegawai di Kantor Badan Pusat Statistika Kab. Luwu yang berjumlah 30 populasi.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (2009: 80). Riduwan mengatakan bahwa: "sampel adalah bagian dari populasi" (2006: 56). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi kurang dari 100, maka populasi diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian “populasi”. Jadi dalam penelitian ini sampelnya sebanyak 30 yang merupakan karyawan/pegawai di kantor Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu.

## C. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni objek penelitian.

Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian” (Suryabrata, 1998: 78).

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut: Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat, atau variabel independent dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.

Mengacu pada pengertian di atas, maka penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah "Teknologi informasi ( $X_1$ ) dan Struktur organisasi ( $X_2$ )".

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah “Kualitas sistem informasi (Y)”.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh (Moleong, 2002: 4). Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah semua karyawan/pegawai di Kantor Badan Pusat Statistika Kab. Luwu.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi kondisi lingkungan ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan symbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi arsip yang masih relevan dengan penelitian ini.

### 2. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah (Tanzeh, 2006: 54).

- a. *Data intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil

pengamatan atau observasi yang dilakukan mengenai teknologi informasi dan struktur organisasi yang ada di Kantor Badan Pusat Statistika Kab. Luwu.

b. *Data ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Data ini bersumber dari pelanggan atau nasabah yang terlibat dengan instansi yang diteliti.
- 2) Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini biasa sudah tersusun dan berbentuk dokumen, misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya organisasi dan lain-lain.

## **E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada metode yang peneliti gunakan, yaitu Angket. Angket adalah "kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula" (Arikunto, 2006: 135).

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan *instrument* (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Santoso berpendapat “Kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (*instrument*) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (2005: 62).

Pengertian tersebut di atas dapat dipahami bahwa *instrument* sangat menentukan validitas sebuah penelitian, sedangkan *instrument* yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang diteliti. Adapun *instrument* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket. Dalam hal ini penulis menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari lima opsi atau lima alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban dan Skor Penelitian

<b>Opsi</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Sangat Setuju	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Setuju	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada terjadi
Ragu-ragu	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi
Kurang Setuju	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
Sangat Tidak Setuju	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para responden.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu pertama dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan kedua menggunakan Regresi. Kedua teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisis data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisis data pada penelitian ini, dan juga dengan menggunakan analisis jalur.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi (1) Tahapan memeriksa (*editing*)

1. Proses pemberian identitas (*coding*)
2. Proses pembeberan (*Tabulating*) (Bungin, 2004: 164).

Selain itu, untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian maka teknik analisa data yang digunakan antara lain dengan teknik analisis data secara deskriptif dan statistik.

Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahap Pertama (pengolahan data)

Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

## 2. Tahap Kedua (Analisis data)

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

### a. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data adalah menyiapkan data untuk selanjutnya di proses dengan bantuan program komputer (SPSS).

### b. Tahap Pengujian Persyaratan.

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini pertama data di uji normalitas dan homogenitas. Kalau data sudah normal dan homogen maka selanjutnya data di uji validitas dan uji reliabilitas. Persyaratan analisis *statistic parametric* adalah data di uji normalitas dan homogenitasnya.

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku. Disini, untuk menguji normalitas peneliti menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* dengan *SPSS 21 for windows*.

## 2) Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogen. Dalam penelitian ini data di uji homogenitasnya menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 21 for windows* (Nisfiannoor, 2009: 91).

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

## 3) Uji validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya (Sudijono, 1985: 190-195). Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 21 for Windows*.



Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

dengan pengertian

$r_{xy}$	: koefisien korelasi antara x dan y $r_{xy}$
$N$	: Jumlah Subyek
$X$	: Skor item
$Y$	: Skor total
$\sum X$	: Jumlah skor items
$\sum Y$	: Jumlah skor total
$\sum X^2$	: Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	: Jumlah kuadrat skor total

#### 4) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang duganakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan.

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{xx} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap (Sudarmanto, 2005: 89). Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

Uji reliabilitas dengan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Setelah data valid dan reliable, maka selanjutnya data akan dimasukkan dalam rumus regresi berganda.

##### 5) Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

- Y' = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.  
 X<sub>1</sub> = Teknologi Informasi.  
 X<sub>2</sub> = Struktur Organisasi.  
 α = Konstanta (nilai Y' apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub> = 0)  
 β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Namun untuk memudahkan analisis regresi maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 21 for windows*.

c. Tahap pengujian hipotesis

Untuk menjawab hipotesis satu dan dua digunakan Uji t (Uji Koefisien Regresi Parsial). Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Formulasi hipotesis :

- 1) H<sub>0</sub> : b<sub>i</sub> = 0 ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) H<sub>a</sub> : b<sub>i</sub> ≠ 0 ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

$b$  = Koefisien regresi

$S_b$  = Standar deviasi (standar error) dari koefisien  $b$

Tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan pengujian sebagai berikut :

- a)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $t_{sig} < \alpha$ .  $H_0$  ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.
- b)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $t_{sig} > \alpha$ .  $H_0$  diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

Sedangkan, untuk menjawab hipotesis tiga dan empat digunakan Uji F (Uji regresi berganda). Dan dan ketentuan diterima atau ditolaknya hipotesis sama dengan pengujian hipotesis satu dan dua. Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 21 for Windows.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. SEJARAH**

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

- Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
- Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.

- Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
- Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistika, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

- Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder
- Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
- Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

## **B. VISI DAN MISI**

- **Visi**

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

- **Misi**

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.

2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

- **Nilai-Nilai Inti**

Core values (nilai-nilai inti) BPS merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas.

Nilai-nilai Inti BPS terdiri dari:

1. PROFESIONAL

- a. Kompeten

Mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban.

- b. Efektif

Memberikan hasil maksimal.

- c. Efisien

Mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumbu daya minimal.

d. Inovatif

Selalu melakukan pembaruan dan/atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus menerus.

e. Sistemik

Meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses pekerjaan yang satu menjadi bagian tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

## 2. INTEGRITAS

a. Dedikasi

Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi

b. Disiplin

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

c. Konsisten

Satunya kata dengan perbuatan.

d. Terbuka



Menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak.

e. Akuntabel

Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

3. AMANAH

a. Terpercaya

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual.

b. Jujur

Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas.

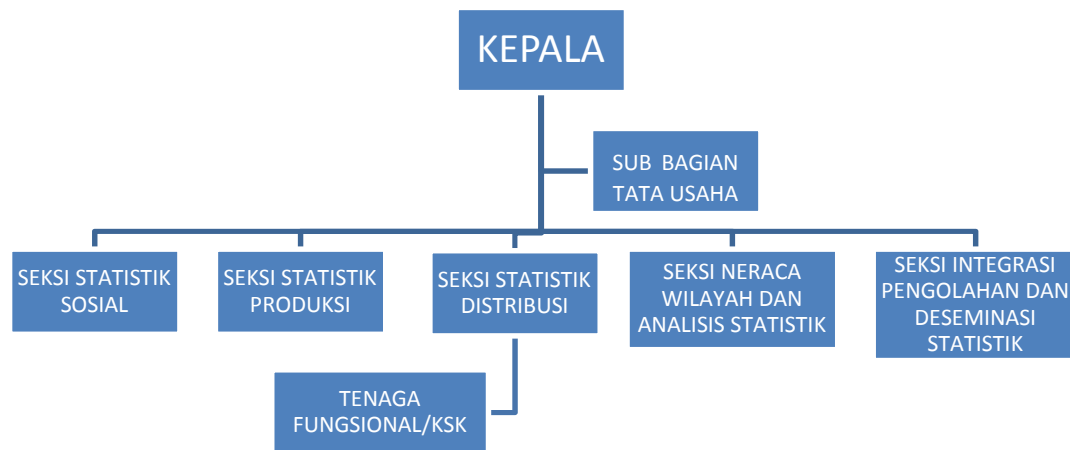
c. Tulus

Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa.

d. Adil

Menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya.

### C. STRUKTUR ORGANISASI



#### Deskripsi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Susunan organisasi BPS terdiri dari:

1. Kepala;
2. Sekretariat Utama;
3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik;
4. Deputi Bidang Statistik Sosial;
5. Deputi Bidang Statistik Produksi;
6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa;
7. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik;
8. Inspektorat Utama;
9. Pusat Pendidikan dan Pelatihan;
10. Instansi Vertikal

#### **D. JOB DESCRIPTION**

1. BPS dipimpin oleh seorang Kepala yang mempunyai tugas memimpin BPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menyiapkan kebijakan nasional dan kebijakan umum sesuai dengan tugas BPS; menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas BPS yang menjadi tanggung jawabnya; serta membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi lain. Kepala dibantu oleh seorang Sekretaris Utama, 5 (lima) Deputi dan Inspektorat Utama.
2. Sekretariat Utama mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian administrasi, dan sumber daya di lingkungan BPS. Sekretariat Utama terdiri dari beberapa Biro, setiap Biro terdiri dari beberapa Bagian dan setiap Bagian terdiri dari beberapa Subbagian. Sekretariat Utama terdiri dari Biro Bina Program, Biro Keuangan, Biro Kepegawaian, Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum, dan Biro Umum.
3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik terdiri dari Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, Direktorat Diseminasi Statistik, dan Direktorat Sistem Informasi Statistik.
4. Deputi Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik sosial. Deputi Bidang Statistik Sosial terdiri dari Direktorat Statistik Kependudukan & Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, dan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

5. Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Deputi Bidang Statistik Produksi terdiri dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura & Perkebunan, Direktorat Peternakan, Perikanan & Kehutanan dan Direktorat Statistik Industri.
6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa. Deputi Bidang Statistik Distribusi & Jasa terdiri dari Direktorat Statistik Harga, Direktorat Statistik Distribusi, dan Direktorat Statistik Keuangan, TI & Pariwisata.
7. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan melaksanakan kebijakan di bidang neraca dan analisis statistik. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik terdiri dari Direktorat Neraca Produksi, Direktorat Neraca Pengeluaran, dan Direktorat Analisis & Pengembangan Statistik.
8. Inspektorat Utama yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan BPS;
9. Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan prajabatan dan kepemimpinan serta teknis dan fungsional.
10. Instansi Vertikal BPS terdiri dari BPS Kabupaten/Kota. BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala BPS. BPS kabupaten/kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala BPS Provinsi.

Disamping itu terdapat Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) yang pembentukannya berlandaskan pada Keputusan Presiden Nomor 163 tahun 1998 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Statistik sebagai perguruan tinggi kedinasan di lingkungan Badan Pusat Statistik yang berkedudukan di Jakarta. Struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik didasarkan pada Keputusan Kepala BPS Nomor 101 tahun 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dipimpin oleh seorang Ketua.

Tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

- a. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
- b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d. Penetapan sistem statistik nasional;
- e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan

- f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

### 3. Kewenangan

- a. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
- b. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
- c. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
- d. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
- e. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu;
- f. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;
- g. Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

## **E. TAHAP PENGOLAHAN DATA**

Tahap pengolahan data sangat menentukan seberapa jauh tingkat keakuratan dan ketepatan data statistik yang dihasilkan. BPS merupakan instansi perintis dalam penggunaan komputer karena telah memulai menggunakannya sejak sekitar 1960. Sebelum menggunakan komputer, BPS menggunakan kalkulator dan alat hitung sipoa dalam mengolah data.

Teknologi komputer yang diterapkan di BPS selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan juga mengacu kepada kebutuhan. Personal komputer yang secara umum lebih murah dan efisien

telah dicoba digunakan untuk menggantikan mainframe. Sejak 1980-an, personal komputer telah digunakan di seluruh kantor BPS provinsi, diikuti dengan penggunaan komputer di seluruh BPS kabupaten dan kota sejak 1992.

Dengan menggunakan personal komputer, kantor statistik di daerah dapat segera memproses pengolahan data, yang merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, kemudian memasukkan data mentah ke dalam komputer dan selanjutnya data tersebut dikirim ke BPS pusat untuk diolah menjadi data nasional.

Pengolahan data menggunakan personal komputer telah lama menjadi contoh pengolahan yang diterapkan oleh direktorat teknis di BPS pusat, terutama jika direktorat tersebut harus mempublikasikan hasil yang diperoleh dari survei yang diselenggarakan.

Pengolahan data Sensus Penduduk tahun 2000 telah menggunakan mesin scanner, tujuannya untuk mempercepat kegiatan pengolahan data. Efek positif dari penggunaan komputer oleh direktorat teknis yaitu selain lebih cepat, juga dapat memotivasi pegawai yang terlibat turut bertanggung jawab untuk menghasilkan sebanyak mungkin data statistik dan indikator secara tepat waktu dan akurat dibanding sebelumnya. Selain itu, penggunaan computer sangat mendukung BPS dalam menghasilkan berbagai data statistik dan indikator-indikator yang rumit seperti kemiskinan, Input-Output (I-O) table, Social Accounting Matrix (SAM), dan berbagai macam indeks komposit dalam waktu yang relatif singkat.

Pada 1993, BPS mulai mengembangkan sebuah sistem informasi statistik secara geografis khususnya untuk pengolahan data wilayah sampai unit administrasi yang terkecil yang telah mulai dibuat secara manual sejak 1970. Data wilayah ini dibuat khususnya untuk menyajikan karakteristik daerah yang menonjol yang diperlukan oleh para perumus kebijakan dalam perencanaan pembangunan.

Dalam mengolah data, BPS juga telah mengembangkan berbagai program aplikasi untuk data entry, editing, validasi, tabulasi dan analisis dengan menggunakan berbagai macam bahasa dan paket komputer. BPS bertanggung jawab untuk mengembangkan berbagai perangkat lunak komputer serta mentransfer pengetahuan dan keahliannya kepada staf BPS daerah.

Pembangunan infrastruktur teknologi informasi di BPS didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu mengikuti perkembangan permintaan dan kebutuhan dalam pengolahan data statistik; melakukan pembaharuan/inovasi dalam hal metode kerja yang lebih baik serta memberikan kemudahan kepada publik dalam mendapatkan informasi statistik.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh teknologi informasi dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dimana sebelumnya dilakukan uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas) dan uji asumsi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dari 30 karyawan atau pegawai di kantor Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai teknologi informasi dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu.

#### **1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden merupakan deskripsi gambaran responden dalam penelitian ini. Karakteristik responden terdiri dari umur, jenis kelamin, lama kerja, dan pendidikan. Data tersebut disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Berikut ini adalah hasil karakteristik responde dari 30 orang pegawai atau karyawan BPS Kabupaten Luwu.

**Tabel 5.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	18	60,0
Perempuan	12	40,0
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer Olah 2017

Hasil perhitungan karakteristik responden menurut jenis kelamin diperoleh pada umumnya pegawai BPS Kabupaten Luwu adalah laki-laki yaitu sebanyak 18 orang (60,0%) sedangkan pegawai yang berjenis kelamin perempuan yaitu 12 orang (40,0%).

**Tabel 5.2 Karakteristik Responden Menurut Umur**

Umur	Frekuensi	Persentase
25-35 th	25	83,3
36-45 th	4	13,3
diatas 46 th	1	3,3
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer Olah 2017

Hasil perhitungan karakteristik responden menurut umur diperoleh pada umumnya pegawai BPS Kabupaten Luwu adalah usia 25 hingga 35 tahun yaitu sebanyak 25 orang (83,3%) sedangkan pegawai diatas 46 tahun menunjukkan frekuensi yang paling sedikit yaitu 1 orang (3,3%). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pegawai di BPS Kabupaten Luwu adalah usia muda yang masih produktif.

**Tabel 5.3 Karakteristik Responden Menurut Lama Kerja**

Lama Kerja	Frekuensi	Persentase
dibawah 3 tahun	0	0,0
diatas 3 tahun	30	100,0
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer Olah 2017

Hasil perhitungan karakteristik responden menurut lama bekerja, diperoleh keseluruhan pegawai BPS Kabupaten Luwu sudah bekerja diatas 3 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya pegawai di BPS Kabupaten Luwu sudah memiliki pengalaman sebagai pegawai BPS.

**Tabel 5.4 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
D3	2	6,7
D4	1	3,3
S1	26	86,7
S2	1	3,3
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer Olah 2017

Hasil perhitungan karakteristik responden menurut pendidikan diperoleh pada umumnya pegawai BPS Kabupaten Luwu memiliki tingkat pendidikan terakhir yaitu sarjana (S1) sebanyak 26 orang atau 86,7%. Pada umumnya pegawai di BPS Kabupaten Luwu memiliki tingkat pendidikan yang baik.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner layak digunakan untuk variabelnya atau tidak. Metode yang digunakan yaitu korelasi masing-masing item dengan skor total. Item dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung diatas  $r$  tabel dan nilai signifikansi dibawah 0,05. Dalam penelitian ini  $r$  tabel yaitu 0,361 ( $r$  tabel dengan sampel 30 dan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% yaitu 0,361), sehingga item dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung diatas 0,361.

**Tabel 5.5 Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)**

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
TI1	0,775	0,000	Valid
TI2	0,589	0,001	Valid
TI3	0,554	0,001	Valid
TI4	0,657	0,000	Valid
TI5	0,657	0,000	Valid

TI6	0,573	0,001	Valid
TI7	0,725	0,000	Valid
TI8	0,874	0,000	Valid
TI9	0,843	0,000	Valid
TI10	0,684	0,000	Valid
TI11	0,712	0,000	Valid
TI12	0,784	0,000	Valid
TI13	0,764	0,000	Valid
TI14	0,811	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Olah 2017

Hasil uji validitas pada variabel teknologi informasi ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $r$  hitung seluruh item yaitu diatas 0,361 dan nilai signifikansi dibawah 0,05. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pada variabel ini valid atau layak digunakan untuk variabel teknologi informasi.

**Tabel 5.6 Uji Validitas Variabel Struktur Organisasi ( $X_2$ )**

Item	$r$ hitung	Signifikansi	Keterangan
SO1	0,875	0,000	Valid
SO2	0,756	0,000	Valid
SO3	0,798	0,000	Valid
SO4	0,559	0,001	Valid
SO5	0,807	0,000	Valid
SO6	0,864	0,000	Valid
SO7	0,777	0,000	Valid
SO8	0,832	0,000	Valid
SO9	0,868	0,000	Valid
SO10	0,660	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Olah 2017

Hasil uji validitas pada variabel struktur organisasi ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $r$  hitung seluruh item yaitu diatas 0,361 dan nilai signifikansi dibawah 0,05. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pada variabel ini valid atau layak digunakan untuk variabel struktur organisasi.

**Tabel 5.7 Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
SIA1	0,856	0,000	Valid
SIA2	0,814	0,000	Valid
SIA3	0,661	0,000	Valid
SIA4	0,733	0,000	Valid
SIA5	0,690	0,000	Valid
SIA6	0,755	0,000	Valid
SIA7	0,739	0,000	Valid
SIA8	0,671	0,000	Valid
SIA9	0,813	0,000	Valid
SIA10	0,709	0,000	Valid
SIA11	0,704	0,000	Valid
SIA12	0,688	0,000	Valid
SIA13	0,833	0,000	Valid
SIA14	0,791	0,000	Valid
SIA15	0,766	0,000	Valid
SIA16	0,724	0,000	Valid
SIA17	0,781	0,000	Valid
SIA18	0,846	0,000	Valid
SIA19	0,739	0,000	Valid
SIA20	0,802	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Olah 2017

Hasil uji validitas pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y) diperoleh nilai r hitung seluruh item yaitu diatas 0,361 dan nilai signifikansi dibawah 0,05. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pada variabel ini valid atau layak digunakan untuk variabel kualitas sistem informasi akuntansi.

Analisis selanjutnya yaitu uji reliabilitas pada masing-masing variabel. Uji realibilitas adalah menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang duganakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Variabel dikatakan reliabel jika nilai

*cronbach's alpha* pada masing-masing variabel diatas 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas tersebut.

**Tabel 5.8 Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Ketentuan</b>	<b>Keterangan</b>
Teknologi Informasi (X1)	0,875	0,60	Reliabel
Struktur Organisasi (X2)	0,756	0,60	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,798	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Olah 2017

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh bahwa variabel reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai jika nilai *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel diatas 0,60. Dapat diartikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan.

### **3. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran data hasil penelitian. Hasil deskriptif disajikan berdasarkan nilai minimum, maksimum, standar deviasi, dan rata-rata. Nilai tersebut diperoleh dari hasil rata-rata setiap variabel, sebagai contoh variabel teknologi informasi yang terdiri dari 14 item dengan skala kuesioner 1-5 dengan jumlah sampel 30 orang, sehingga diperoleh rata-rata jawaban setiap sampel akan bernilai 1,00 hingga 5,00 (skor total variabel dibagi dengan banyaknya item). Selain itu, analisis deskriptif juga disajikan berdasarkan kategori (tinggi dan rendah) yang berdasarkan nilai skor total. Berikut ini adalah hasil deskriptif dari masing-masing variabel penelitian.

### a. Hasil Deskriptif Variabel

**Tabel 5.9 Hasil Deskriptif Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Std. Deviasi</b>	<b>Rata-rata</b>
Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	30	1,36	4,43	0,76	2,74
Struktur Organisasi (X <sub>2</sub> )	30	2,20	4,60	0,88	3,42
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	30	1,95	4,55	0,86	3,08

Sumber : Data Primer Olah 2017

Pada variabel teknologi informasi diperoleh nilai minimum yaitu 1,36 yang dapat diartikan terdapat salah satu responden yang memiliki kecenderungan jawaban untuk lebih memilih pilihan 1 (sangat tidak setuju) terkait pernyataan-pernyataan pada variabel teknologi informasi. Nilai maksimum yaitu 4,43 yang dapat diartikan terdapat salah satu responden yang memiliki kecenderungan jawaban untuk lebih memilih pilihan 4 (setuju) terkait pernyataan-pernyataan pada variabel teknologi informasi. Rata-rata variabel ini yaitu 2,74 yang dapat diartikan pada umumnya pegawai BPS Kabupaten Luwu menjawab pilihan 2 dan 3 pada kuesioner variabel ini.

Pada variabel struktur organisasi diperoleh nilai minimum yaitu 2,20 yang dapat diartikan terdapat salah satu responden yang memiliki kecenderungan jawaban untuk lebih memilih pilihan 2 (kurang setuju) terkait pernyataan-pernyataan pada variabel struktur organisasi. Nilai maksimum yaitu 4,60 yang dapat diartikan terdapat salah satu responden yang memiliki kecenderungan jawaban untuk lebih memilih pilihan 4 (setuju) terkait pernyataan-pernyataan pada variabel struktur organisasi. Rata-rata variabel ini yaitu 3,42 yang dapat diartikan pada umumnya pegawai BPS Kabupaten Luwu menjawab pilihan 3 pada kuesioner variabel ini.

Pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi diperoleh nilai minimum yaitu 1,95 yang dapat diartikan terdapat salah satu responden yang memiliki kecenderungan jawaban untuk lebih memilih pilihan 2 (kurang setuju) terkait pernyataan-pernyataan pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi. Nilai maksimum yaitu 4,55 yang dapat diartikan terdapat salah satu responden yang memiliki kecenderungan jawaban untuk lebih memilih pilihan 4 (setuju) terkait pernyataan-pernyataan pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi. Rata-rata variabel ini yaitu 3,08 yang dapat diartikan pada umumnya pegawai BPS Kabupaten Luwu menjawab pilihan 3 pada kuesioner variabel ini.

#### **b. Kategori Variabel**

Analisis deskriptif dengan kategori bertujuan untuk mengetahui kategori jawaban responden. Pengkategorian yang dilakukan berdasarkan nilai skor total pada masing-masing variabel. Berikut ini adalah hasil kategori variabel berdasarkan skor total variabel.

**Tabel 5.10 Kategori Variabel Teknologi Informasi (X1)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	11	36,67%
2	Rendah	19	63,33%
Total		30	100%

Sumber : Data Primer Olah 2017

Ketentuan kategori pada variabel teknologi informasi yaitu skor masuk dalam kategori tinggi jika skor diatas atau sama dengan 35 dan kategori rendah jika skor dibawah 35. Nilai skor 35 dapat diartikan rata-rata jawaban yaitu 2,5 atau memilih jawaban kurang setuju ( $35/14=2,50$ ). Hasil kategori



menunjukkan bahwa pada umumnya masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 19 orang atau dapat dikatakan pada umumnya responden memiliki kecenderungan untuk memiliki pilihan kurang setuju dan sangat tidak setuju pada variabel ini.

**Tabel 5.11 Kategori Variabel Struktur Organisasi (X2)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	19	63,33%
2	Rendah	11	36,67%
Total		30	100%

Sumber : Data Primer Olah 2017

Ketentuan kategori pada variabel struktur organisasi yaitu skor masuk dalam kategori tinggi jika skor diatas atau sama dengan 25 dan kategori rendah jika skor dibawah 25. Nilai skor 25 dapat diartikan rata-rata jawaban yaitu 2,5 atau memilih jawaban kurang setuju ( $25/10=2,50$ ). Hasil kategori menunjukkan bahwa pada umumnya masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 19 orang atau dapat dikatakan pada umumnya responden memiliki kecenderungan untuk memiliki pilihan diatas pilihan 2 pada variabel ini.

**Tabel 5.12 Kategori Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	16	53,33%
2	Rendah	14	46,67%
Total		30	100%

Sumber : Data Primer Olah 2017

Ketentuan kategori pada variabel sistem informasi akuntansi yaitu skor masuk dalam kategori tinggi jika skor diatas atau sama dengan 50 dan kategori rendah jika skor dibawah 50. Nilai skor 50 dapat diartikan rata-rata jawaban yaitu 2,5 atau memilih jawaban kurang setuju ( $50/20=2,50$ ). Hasil kategori

menunjukkan bahwa pada umumnya masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 16 orang atau dapat dikatakan pada umumnya responden memiliki kecenderungan untuk memiliki pilihan diatas pilihan 2 pada variabel ini.

#### 4. Uji Asumsi

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku. Pengujian uji normalitas menggunakan *uji kolmogorov-smirnov*. Data yang diuji normalitas adalah data residual dengan ketentuan dikatakan berdistribusi normal jika nilai Zhitung diatas Ztabel ( $Z_{tabel}=1,96$ ) dan signifikansi diatas 0,05.

**Tabel 5.13 Uji Normalitas**

Zhitung	Signifikansi	Keterangan
1,089	0,186	Normal

Sumber : Data Primer Olah 2017

Hasil uji normalitas nilai residual menunjukkan nilai Zhitung diatas Ztabel ( $Z_{tabel}=1,96$ ) dan signifikansi diatas 0,05. Nilai Zhitung yaitu 1,089 dan signifikansi 0,186. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal.

##### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui variansi data penelitian yang diharapkan data homogen. Metode yang digunakan yaitu metode glejser dengan ketentuan data dikatakan homogen jika nilai signifikansi diatas 0,05. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas pada variabel.

**Tabel 5.14 Uji Homogenitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	0,609	Homogen
Struktur Organisasi (X <sub>2</sub> )	0,831	Homogen

Sumber : Data Primer Olah 2017

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi pada variabel independen yaitu diatas 0,05. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian ini memiliki variansi yang homogen.

### 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis ini terdapat 3 analisis yaitu analisis pada uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), dan koefisien determinasi (Rsquare). Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis regresi berganda.

**Tabel 5.15 Hasil Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien	t hitung	Signifikansi	Keterangan
Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	0,224	1,314	0,200	Tidak Signifikan
Struktur Organisasi (X <sub>2</sub> )	0,583	3,959	0,000	Signifikan
Konstanta	0,469			
Rsquare	0,493			
Fhitung;Signifikansi	13,151 ; 0,000			

Sumber : Data Primer Olah 2017

Berdasarkan hasil regresi diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = 0,469 + 0,224X_1 + 0,583X_2$$

Nilai konstanta pada persamaan regresi diatas yaitu 0,469 yang dapat diartikan adanya peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi secara konstan sebesar 0,469 berapapun nilai dari variabel independennya. Jika mengesampingkan (diasumsikan bernilai 0) pengaruh besarnya variabel

teknologi informasi dan struktur organisasi maka kualitas sistem informasi akuntansi akan bernilai sebesar 0,469.

Nilai koefisien variabel teknologi informasi yaitu 0,224 yang dapat diartikan adanya peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,224 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari variabel teknologi informasi. Nilai koefisien variabel struktur organisasi yaitu 0,583 yang dapat diartikan adanya peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,583 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari variabel struktur organisasi.

#### **a. Uji t (Uji Parsial)**

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adanya pengaruh yang signifikan jika nilai t hitung diatas t tabel dan signifikansi dibawah 0,05. Berikut ini adalah penjelsan hasil uji parsial pada kedua variabel independen terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

1. Pengaruh variabel teknologi informasi ( $X_1$ ) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y)

Nilai t hitung pada variabel teknologi informasi yaitu 1,314 dan signifikansi yaitu 0,200 sehingga nilai t hitung dibawah t tabel dan signifikansi diatas 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis adanya pengaruh yang signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi, **ditolak atau tidak terbukti.**

2. Pengaruh variabel struktur organisasi ( $X_2$ ) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y)

Nilai t hitung pada variabel struktur organisasi yaitu 3,959 dan signifikansi yaitu 0,000 sehingga nilai t hitung diatas t tabel dan signifikansi dibawah 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis adanya pengaruh yang signifikan dari variabel struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi, **diterima atau terbukti.**

**b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama atau tidak terhadap variabel dependen. Adanya pengaruh yang signifikan jika nilai Fhitung diatas Ftabel dan signifikansi dibawah 0,05. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung yaitu 13,151 dan signifikansi 0,000 sehingga nilai Fhitung diatas Ftabel dan signifikansi dibawah 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel teknologi informasi dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di BPS Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan.

**1. Koefisien Determinasi ( R-Square)**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilainya yaitu 0 hingga 1 dimana semakin mendekati 1 maka semakin baik artinya semakin besar

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi hasil regresi yaitu 0,493 yang dapat diartikan bahwa variabel teknologi informasi dan struktur organisasi mampu mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 49,3% dan sisanya yaitu 50,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh variabel teknologi informasi ( $X_1$ ) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y)**

Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi, **tidak terbukti**. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel teknologi informasi yaitu 1,314 dan signifikansi yaitu 0,200 sehingga nilai t hitung dibawah t tabel dan signifikansi diatas 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (*hardware, software, useware*) yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi adalah kombinasi dari berbagai sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.

Menurut Hall (2001:39), sistem informasi akuntansi terdiri atas tiga subsistem utama antara lain sistem pemrosesan transaksi (SPT) atau *transaction processing system* (TPS) merupakan pusat dari seluruh fungsi sistem informasi informasi, mengkonversi peristiwa ekonomi ke transaksi keuangan, mencatat transaksi keuangan dalam *record* akuntansi (jurnal dan buku besar), dan endistribusikan informasi keuangan yang utama ke personel operasi untuk mendukung kegiatan operasional harian. Variabel teknologi informasi tidak berpengaruh pada kualitas sistem informasi akuntansi dapat dikarenakan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi di BPS Kabupaten Luwu sedangkan pihak BPS tetap memiliki kualitas dapat sistem informasi akuntansinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Dita (2011) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah. Akan Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bagus Kusuma Ardi, 2013 yang menemukan bahwa kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi, kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi.

## **2. Pengaruh variabel struktur organisasi (X<sub>2</sub>) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y)**

Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi, **terbukti**. Hal ini dibuktikan dengan nilai Nilai t hitung pada variabel struktur organisasi yaitu 3,959 dan signifikansi yaitu 0,000 sehingga nilai t hitung diatas t tabel dan signifikansi dibawah 0,05.

Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Menurut Hasibuan (2010:128) struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Pengertian lain dari struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter, 2007:284).

Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Kerangka kerja organisasi tersebut disebut sebagai desain organisasi (*organizational design*) dan bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan struktur organisasi (*organizational structure*). Persoalan menyusun organisasi yang sesuai di dalam manajemen dapat mendorong pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha. Dengan adanya struktur organisasi, maka stabilitas dan kontinuitas organisasi tetap bertahan.



Struktur organisasi yang baik akan memberikan dampak positif bagi organisasi pada hal ini yaitu jalannya setiap kegiatan di BPS Kabupaten Luwu. Struktur organisasi berfungsi sebagai alat untuk membimbing ke arah efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam meraih tujuan organisasi. Jika pegawai yang berada dalam struktur organisasi BPS Kabupaten Luwu memahami mengenai sistem informasi yang baik, maka akan memberikan dampak positif pada kualitas sistem informasi khususnya pada bidang akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Monika Turnip (2012) yang menemukan bahwa kemampuan pengguna memberikan pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas sistem informasi akuntansi di Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi di Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung pada variabel teknologi informasi yaitu 1,314 dan signifikansi yaitu 0,200 sehingga nilai  $t$  hitung dibawah  $t$  tabel dan signifikansi diatas 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi di Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Nilai  $t$  hitung pada variabel struktur organisasi yaitu 3,959 dan signifikansi yaitu 0,000 sehingga nilai  $t$  hitung diatas  $t$  tabel dan signifikansi dibawah 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas sistem informasi akuntansi di Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak BPS Kabupaten Luwu**

Pada penelitian ini diperoleh hasil kategori pada variabel teknologi informasi pada umumnya masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 19 orang atau dapat dikatakan pada umumnya responden memiliki kecenderungan untuk memiliki pilihan kurang setuju dan sangat tidak setuju pada variabel ini. Hal ini tentunya dapat menjadi perhatian bagi pihak BPS untuk lebih memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada penelitian ini diperoleh 50,7% variabel kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menganalisis variabel lainnya yang diperkirakan memiliki pengaruh pada kualitas sistem informasi akuntansi seperti pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi, pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan pengendalian intern terhadap kualitas keuangan, pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai, pengaruh sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Musa, Ahmad. 2008. Information Technologi And Its Implicantion For Internal Auditing. *Managerial Auditing Journal*, (Online), Vol.23, No.5, (www.emeraldinsight.com, diakses 28 Februari 2017).
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Boediono. (2011) dalam *Rapat Kerja Nasional Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah di kantor Kementerian Keuangan*.
- Bodnar ,George H. Dan Hopwood, William S. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi* edisi ke-8, Terjemahan Jusuf, Amir Abadi dan Tambunan. Rudi M. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Bodnar, George H dan William S. Hoopwood (amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Penerjemah). (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat.
- Dadan Muhammad Ramdan, 2007. Munculnya Markus Pajak Akibat Over Regulasi,<http://news.okezone.com/read/2010/03/31/339/317897/munculn-a-markus-pajak-akibat-over-regulasi>, diakses pada hari kamis tanggal 23 Februari 2017 pada pukul 10.18 WIT.
- Hall. A. James.(2007). *Accounting information systems*. Edisi ketiga. Terjemahan. Amir Abadi Yusuf : Salemba Empat.
- Hongjiang Xu, 2009. *Data Quality Issues for Accouting Information Sytems Implementation : System, Stakeholders, and Organizational Factors*. Journal of Technology Research.
- Jogiyanto, 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Kusrini, & Ahmad, K. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi.
- Siswanto. Bedjo. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siti Kurnia, Rahayu dan Ely Suhayati. (2007). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sri Mulyani, (2007). Modul Cacat Kantor Pajak. Diakses pada 23 juli 2013 dari World Wide Web : tempo.online.com

- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Alfabet: Bandung.
- Suwardjono. 2007. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF Wilkinson, Joseph W. 2000. *Accounting Information Systems*. 4th edition. New York: John Wiley & Son.
- Sukmadinata. 2003. *Metode Penelitian PendidikanI*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Robbins, P. Stephen & Judge, A. Timothy. 2008. *Organizational Behavior*. Jakarta:Salemba 4.
- Tanzeh & Sugitno. 2003. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Warsita, Bambang. 2007. *Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka.

## KUESIONER

### PENGAGRUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (studi kasus pada Badan Pusat Statistika Kabupaten Luwu)

Dengan Hormat,

Dimohon kiranya Bapak / Ibu bersedia mengisi Kuesioner ini

Data Pribadi

No, Responden : .....

Nama Responden : .....

Umur : ..... Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Lamanya Bekerja : ..... Bln/Thn

(Berikut tanda cawing/check-list( ) pada kotak yang tersedia)

Pendidikan :  D3       S1  
                   S2       S3

(ket. Coret yang tidak perlu)

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ Pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuesioner dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda *check-list*( ) pada pilihan yang telah di sediakan.
  - a. ST = Sangat Setuju
  - b. S = Setuju
  - c. KS = Kurang Setuju
  - d. R = Ragu-ragu
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju

Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.

### A. Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)

No	Pernyataan	ST	S	R	KS	STS
1	Teknologi informasi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna secara umum					
2	Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas					
3	Tujuan yang terpenting dengan adanya acuan kebijakan insfrastruktur secara nasional dalam organisasi/perusahaan di Indonesia adalah peningkatan penyebaran informasi pusat ke daerah					
4	Kerjasama, sinergi dan pembagian peran antara pemerintah dan swasta dalam pengembangan insfastruktur teknologi informasi dalam memberikan informasi kepada masyarakat merupakan prioritas yang penting					
5	Factor kesiapan hukum dan kepastian investasi teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan berguna bagi pengguna informasi menjadi tantangan yang perlu diperhatikan suatu organisasi/pemerintahan					
6	Jika telah terdapat kebijakan dalam pemanfaat teknologi informasi, menurut pendapat anda dapat dituangkan dalam konsep nasional untuk kerangka pengembangan teknologi informasi					
7	Apa peran teknologi informasi dalam mendukung partisipasi semua pihak untuk penyusunan kebijakan organisasi/perusahaan dapat mempermudah pengumpulan informasi ?					
8	Peran teknologi informasi yang terpenting dalam meningkatkan kualitas suatu kebijakan atau aturan di organisasi/perusahaan adalah meningkatkan partisipasi pendapat dari bawahan atau umum					

---

No	Pernyataan	ST	S	R	KS	STS
9	Tingkat kemampuan operator, yang akan menjadi pengguna langsung sistem teknologi informasi, harus mempunyai keterampilan mengenai penggunaan aplikasi komputer					
10	Peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan merupakan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap teknologi informasi					
11	Teknologi informasi harus bersifat transparansi, karena teknologi informasi sebagai sarana informasi bagi masyarakat mengenai organisasi/pemerintahan					
12	Pelayanan informasi kepada public sasaran yang paling penting dalam pengembangan infrastruktur teknologi informasi dari suatu organisasi/pemerintahan					
13	Teknologi informasi mampu memberikan berbagai informasi yang berkenaan dengan pelanggan maupun pelayanan-pelayanan yang lain dari suatu organisasi/pemerintahan					
14	Teknologi informasi telah memasuki ke segala bidang dan keberbagai lapisan masyarakat, sehingga teknologi informasi mempunyai peran yang penting bagi organisasi					



## B. Struktur Organisasi (X<sub>2</sub>)

No	Pernyataan	ST	S	R	KS	STS
1	Uraian pekerjaan ( <i>job description</i> ) Bapak /Ibu pada perusahaan sudah sesuai dengan struktur organisasi di perusahaan ini					
2	Jabatan Bapak/ Ibu saat ini sesuai dengan pendidikan Bapak/Ibu					
3	Bidang-bidang yang ada dalam struktur organisasi di instansi ini sudah sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini					
4	Pekerjaan Bapak/Ibu memiliki hubungan yang erat (terkait) dengan bagian lain					
5	Hubungan pimpinan pada instansi dengan pegawai berjalan dengan baik					
6	Bapak/ibu Melalaikan beberapa tugas yang telah diembankan atasan kepada Bapak/ibu					
7	Struktur organisasi yang dijalankan telah mempekerjakan pegawai secara efektif dan efisien					
8	Bapak/ibu menerima bimbingan langsung dari atasan atas pekerjaan yang sedang dilaksanakan					
9	Pada setiap divisi instansi ini, pimpinan wajar memimpin dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) pegawai					
10	Bapak/ibu pernah melakukan beberapa tugas/perintah atasan dari bagian lain					

### C. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

No	Pernyataan	ST	S	R	KS	STS
	<b>Sistem Pelayanan</b>					
1	Sistem perusahaan di instansi ini telah tersedia dengan lengkap					
2	Sistem informasi yang tersedia di instansi ini didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai					
3	Sistem informasi akuntansi di instansi mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada konsumen dengan segera					
4	Sistem informasi akuntansi di instansi ini dapat menyediakan jasa sesuai dengan yang dijanjikan dengan akurat					
5	Sistem informasi akuntansi di instansi ini dapat memberikan pelayanan secara cepat					
6	Instansi memiliki staf dibagian teknologi informasi yang berpengetahuan luas					
7	Instansi dapat memahami masalah kebutuhan sistem informasi akuntansi					
8	Sistem informasi akuntansi dapat dioperasikan pada waktu jam kerja dengan nyaman tanpa kendala					
	<b>Kualitas Sistem</b>					
9	Sistem informasi akuntansi di instansi memiliki kemudahan untuk di akses kapanpun saat dibutuhkan					
10	Sistem informasi akuntansi di instansi memiliki kecepatan akses saat di gunakan					
11	Sistem informasi akuntansi di instansi dapat menjamin kemauan data pada saat data disimpan					
12	Perusahaan menyediakan laporan yang informative sehingga dapat miningkatkan produktifitas skerja yang memadai					
	<b>Kualitas Informasi</b>					
13	Sistem informasi akuntansi di instansi menghasilkan informasi yang akurat					

No	Pernyataan	ST	S	R	KS	STS
14	Sistem informasi di instansi dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan instansi					
15	Sistem informasi akuntansi di instansi dapat menghasilkan laporan yang tepat					
16	Format (sisi tampilan) sistem informasi akuntansi di instansi mudah ketika di gunakan					
17	Adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di instansi					
18	Cara kerja sistem informasi akuntansi mudah untuk dipahami					
19	Sistem informasi akuntansi di instansi dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan					
20	Sistem informasi akuntansi di instansi dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu					

# LAMPIRAN SPSS

## Uji Validitas dan Reliabilitas

### Correlations

Correlations			
	TI		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
TI	1		30
TI1	,775**	,000	30
TI2	,589**	,001	30
TI3	,554**	,001	30
TI4	,657**	,000	30
TI5	,657**	,000	30
TI6	,573**	,001	30
TI7	,725**	,000	30
TI8	,874**	,000	30
TI9	,843**	,000	30
TI10	,684**	,000	30
TI11	,712**	,000	30
TI12	,784**	,000	30
TI13	,764**	,000	30
TI14	,811**	,000	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

Correlations			
	SO		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
SO	1		30
SO1	,875**	,000	30
SO2	,756**	,000	30
SO3	,798**	,000	30
SO4	,559**	,001	30
SO5	,807**	,000	30
SO6	,864**	,000	30
SO7	,777**	,000	30
SO8	,832**	,000	30
SO9	,868**	,000	30
SO10	,660**	,000	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

	Correlations		
	SIA		N
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	
SIA	1		30
SIA1	,856**	,000	30
SIA2	,814**	,000	30
SIA3	,661**	,000	30
SIA4	,733**	,000	30
SIA5	,690**	,000	30
SIA6	,755**	,000	30
SIA7	,739**	,000	30
SIA8	,671**	,000	30
SIA9	,813**	,000	30
SIA10	,709**	,000	30
SIA11	,704**	,000	30
SIA12	,688**	,000	30
SIA13	,833**	,000	30
SIA14	,791**	,000	30
SIA15	,766**	,000	30
SIA16	,724**	,000	30
SIA17	,781**	,000	30
SIA18	,846**	,000	30
SIA19	,739**	,000	30
SIA20	,802**	,000	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.927</b>	14

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T11	35,8667	96,602	,730	,920
T12	35,8000	101,062	,521	,926
T13	35,7333	102,547	,489	,927
T14	35,6333	98,654	,593	,924
T15	35,5000	100,741	,604	,924
T16	35,5667	101,082	,501	,927
T17	35,5667	97,289	,671	,922
T18	35,5000	92,190	,844	,916
T19	35,5667	93,151	,806	,917
T110	35,5000	98,052	,624	,923
T111	35,6000	97,903	,658	,922
T112	35,2333	95,633	,739	,919
T113	35,6000	95,421	,713	,920
T114	35,6667	97,057	,776	,919

**Reliability**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.929</b>	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SO1	30,7667	60,668	,838	,916
SO2	30,7000	66,148	,709	,924
SO3	30,8333	60,902	,736	,921
SO4	30,8000	68,234	,475	,933
SO5	30,7000	62,769	,757	,920
SO6	30,7000	58,079	,816	,917
SO7	30,9000	63,472	,722	,922
SO8	30,8667	60,878	,783	,919
SO9	30,9667	59,964	,827	,916
SO10	30,8667	65,913	,586	,928

**Reliability**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SIA1	58,6000	253,628	,831	,957
SIA2	58,5667	264,323	,791	,957
SIA3	58,3333	271,816	,625	,959
SIA4	58,5667	268,875	,703	,958
SIA5	58,4333	268,599	,653	,959
SIA6	58,5333	264,120	,722	,958
SIA7	58,5000	271,224	,714	,958
SIA8	58,2667	269,168	,632	,959
SIA9	58,4000	259,283	,785	,957
SIA10	58,8667	272,533	,681	,959
SIA11	58,5667	269,909	,671	,959
SIA12	58,8333	267,040	,648	,959
SIA13	58,4667	264,257	,812	,957
SIA14	58,4667	265,775	,766	,957
SIA15	58,6667	268,161	,739	,958
SIA16	58,6667	269,609	,694	,958
SIA17	58,3667	263,206	,752	,958
SIA18	58,5000	260,052	,824	,957
SIA19	58,5333	264,120	,704	,958
SIA20	58,2667	257,926	,770	,958



## Karakteristik Responden

### Frequencies

#### Statistics

		UMUR	Jenis Kelamin	Lama Kerja	PENDIDIKAN
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

### Frequency Table

#### UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-35 th	25	83,3	83,3	83,3
	36-45 th	4	13,3	13,3	96,7
	diatas 46 th	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	18	60,0	60,0	60,0
	Perempuan	12	40,0	40,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

#### Lama Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	diatas 3 th	30	100,0	100,0	100,0

#### PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	26	86,7	86,7	86,7
	S2	1	3,3	3,3	90,0
	D3	2	6,7	6,7	96,7
	D4	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

### Kategori

TI=>35 ; Tinggi	SO=>25 ; Tinggi	SIA=>50 ; Tinggi
TI< 35 ; Rendah	SO< 25 ; Rendah	SIA< 50 ; Rendah

No	TI	Kategori	SO	Kategori	SIA	Kategori
1	58	Tinggi	41	Tinggi	69	Tinggi
2	32	Rendah	24	Rendah	47	Rendah
3	37	Tinggi	23	Rendah	49	Rendah
4	31	Rendah	40	Tinggi	74	Tinggi
5	19	Rendah	41	Tinggi	57	Tinggi
6	30	Rendah	24	Rendah	47	Rendah
7	40	Tinggi	41	Tinggi	65	Tinggi
8	33	Rendah	37	Tinggi	90	Tinggi
9	33	Rendah	22	Rendah	44	Rendah
10	52	Tinggi	42	Tinggi	75	Tinggi
11	32	Rendah	40	Tinggi	48	Rendah
12	52	Tinggi	36	Tinggi	49	Rendah
13	33	Rendah	24	Rendah	42	Rendah
14	47	Tinggi	38	Tinggi	89	Tinggi
15	32	Rendah	44	Tinggi	70	Tinggi
16	33	Rendah	24	Rendah	48	Rendah
17	34	Rendah	22	Rendah	39	Rendah
18	49	Tinggi	43	Tinggi	65	Tinggi
19	31	Rendah	46	Tinggi	45	Rendah
20	32	Rendah	38	Tinggi	75	Tinggi
21	62	Tinggi	43	Tinggi	72	Tinggi
22	47	Tinggi	35	Tinggi	91	Tinggi
23	32	Rendah	37	Tinggi	80	Tinggi
24	34	Rendah	23	Rendah	45	Rendah
25	51	Tinggi	45	Tinggi	86	Tinggi
26	34	Rendah	23	Rendah	44	Rendah
27	58	Tinggi	42	Tinggi	78	Tinggi
28	33	Rendah	41	Tinggi	78	Tinggi
29	33	Rendah	24	Rendah	44	Rendah
30	26	Rendah	24	Rendah	43	Rendah

### Hasil Rekapitulasi Kategori

No	Kategori TI	f	%
1	Tinggi	11	36,67%
2	Rendah	19	63,33%
Total		30	100%

No	Kategori SO	f	%
1	Tinggi	19	63,33%
2	Rendah	11	36,67%
Total		30	100%

No	Kategori SIA	f	%
1	Tinggi	16	53,33%
2	Rendah	14	46,67%
Total		30	100%

### Deskriptif Variabel

#### Descriptives

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TI	30	1,36	4,43	2,7390	,75673
SO	30	2,20	4,60	3,4233	,87639
SIA	30	1,95	4,55	3,0800	,85698
Valid N (listwise)	30				

## Uji Multikolinieritas

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SO, TI <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SIA

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,469	,538		,871	,391		
	TI	,224	,171	,198	1,314	,200	,826	1,210
	SO	,583	,147	,596	3,959	,000	,826	1,210

a. Dependent Variable: SIA

## Uji Normalitas

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

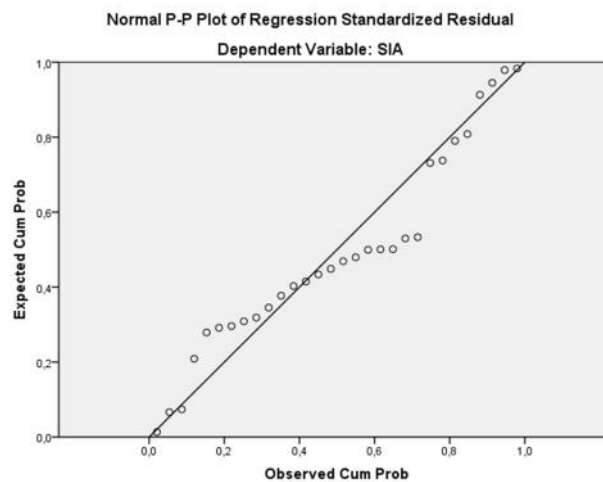
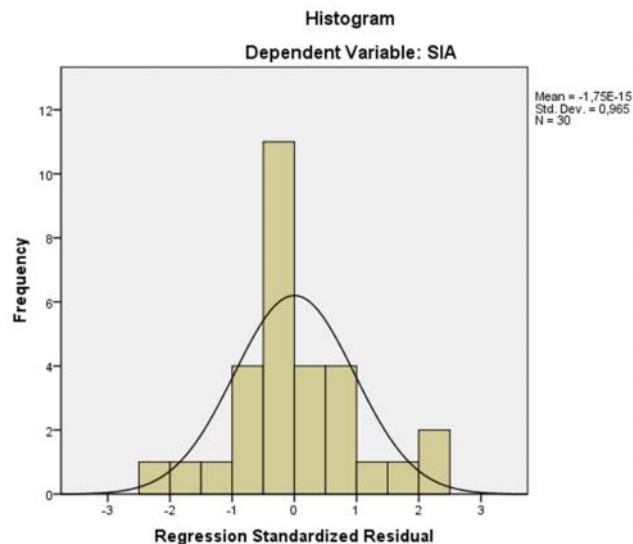
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	,60993066
Most Extreme Differences	Absolute	,199
	Positive	,199
	Negative	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		1,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,186

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Normalitas Dengan Grafik

#### Charts



## Uji Normalitas Pervariabel

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TI3	SO	SIA
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,3923	3,4233	3,0800
	Std. Deviation	,13399	,87639	,85698
Most Extreme Differences	Absolute	,199	,245	,236
	Positive	,197	,245	,236
	Negative	-,199	-,191	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		1,090	1,343	1,290
Asymp. Sig. (2-tailed)		,186	,054	,072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Homogenitas

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SO, TI <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: AbsResi

Coefficients<sup>a</sup>

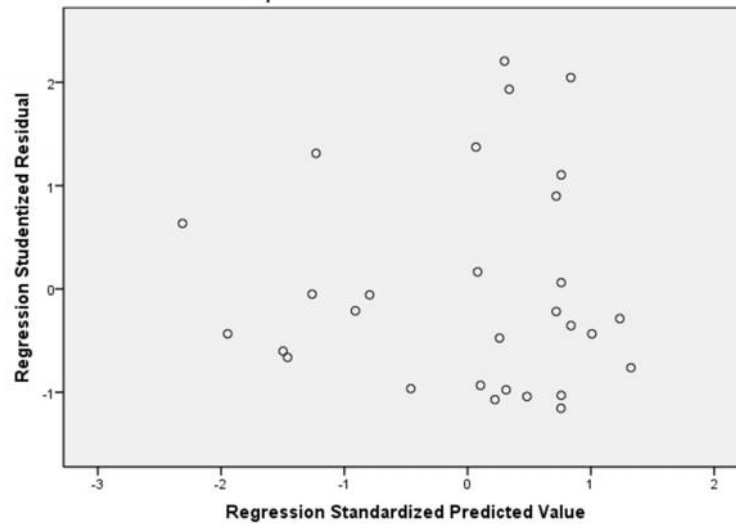
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,691	,387		1,785	,086
	TI	-,065	,126	-,109	-,517	,609
	SO	-,022	,103	-,046	-,216	,831

- a. Dependent Variable: AbsResi

### Charts

Scatterplot

Dependent Variable: AbsResi



## Hasil Regresi Berganda

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SO, TI <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: SIA

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 <sup>a</sup>	,493	,456	,63212

- a. Predictors: (Constant), SO, TI  
b. Dependent Variable: SIA

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,510	2	5,255	13,151	,000 <sup>a</sup>
	Residual	10,788	27	,400		
	Total	21,298	29			

- a. Predictors: (Constant), SO, TI  
b. Dependent Variable: SIA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,469	,538		,871	,391
	TI	,224	,171	,198	1,314	,200
	SO	,583	,147	,596	3,959	,000

- a. Dependent Variable: SIA



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**ADHA PRATIWI RASYID**, Lahir di Tetekang pada tanggal 10 Mei 1995. Anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan dari Ibu Hajerah dan Bapak Rasyid Alla Pammula, S.Pd.

Mulai menempuh pendidikan di SDN 475 TETEKANG dan tamat pada tahun 2007. Dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMPN 2 BAJO, tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat SMAN 2 BELOPA dan tamat pada tahun 2013. Saat ini menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS dari tahun 2013 dan lulus pada tanggal 14 Oktober 2017.